



Proses Pembelajaran Paket B Di SKB Pemalang Kecamatan

Comal Kabupaten Pemalang.

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

Oleh :
Listiani

1201409001

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “ Proses pembelajaran Paket B di (Sanggar Kegiatan Belajar) SKB Kabupaten Pemalang. Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

hari : Kamis

tanggal : 5 Februari 2015

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd.,M.Si

NIP.19680704 200501 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Universitas Negeri Semarang



Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd.,M.Si

NIP.19680704 200501 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi berjudul “Proses pembelajaran Paket B di (Sanggar Kegiatan Belajar) SKB Kabupaten Pemalang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada

hari :

tanggal :



Dr. Utsman, M.Pd
NIP. 1957082519830311015

Penguji I

Dr. Utsman, M.pd

NIP. 196408081991031003

Panitia Ujian,

Sekretaris

Dr. Tri Suminar, M.Pd.

NIP.196705261995122001

penguji II

Drs Ilyas, M.Ag

NIP. 196606011988031003

Penguji/pembimbing

Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si

NIP.19680704 200501 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul “Proses Pembelajaran Paket B di (Sanggar Kegiatan Belajar) SKB Kabupaten Pemalang.” benar-benar hasil tulisan karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 5 Februari 2015



Listiani

NIM. 1201409001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Dibalik kesuksesan pasti ada orang tua yang mendukung kita dari belakang.
2. Jangan berhenti berupaya ketika menemui kegagalan. Karena kegagalan adalah cara Tuhan mengajari kita tentang arti kesungguhan.
3. Carilah duniamu seakan kamu akan hidup selamanya, dan carilah akhiratmu seakan kamu akan mati esok.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT dan RasulNya.
2. Bapak Syahroni dan Ibu Samiasih atas doa dan pemberian motivasinya.
3. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si
4. Kakak saya Awaliyah, mas Iwan serta si kecil Vania dan Adik saya Rifatul, orang yang saya sayangi Saiful Arifka (Tayep_cie).
5. Buat sahabat saya Dwi puji lestari S.Pd dan Ulfa Kusuma Rindarsari S.Pd, Agus Purwanto SE. yang selalu memberi dukungan dan doa.
6. Teman-teman seperjuangan PLS atas kebersamaannya dan terimakasih juga adik kelasku PLS.
7. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Proses pembelajaran Paket B di (Sanggar Kegiatan Belajar) SKB Kabupaten Pemalang” .

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
2. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd., M.Si., dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku kuliah.
5. Para subjek penelitian yang telah bersedia sebagai informan dengan memberikan informasi yang sebenarnya, sehingga pembuatan skripsi ini berjalan lancar.
6. Rekan-rekan seperjuangan di Pendidikan Luar Sekolah 2009, atas kerja sama dan kebersamaan selama kuliah.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal baik dan mendapat balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Semarang, 2015


Listiani

NIM. 1201409001

ABSTRAK

Listiani. 2015. Proses pembelajaran Paket B di (Sanggar Kegiatan Belajar) SKB Kabupaten Pemalang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sungkowo Edy Mulyono, S.Pd.,M.Si.

Kata kunci : Proses Pembelajaran Paket B.

Abstrak: Proses pembelajaran kejar paket B merupakan suatu proses untuk memandirikan masyarakat atau komunitas melalui proses perwujudan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat atau komunitas. Sebagai hasil, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan memenuhi kebutuhannya. Oleh Karena itu, diperlukan pembelajaran yang tepat dari pengajar dalam meningkatkan semangat warga belajar. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana perencanaan proses pembelajaran paket B, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Tujuan Mendeskripsikan perencanaan proses pembelajaran paket B. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran paket B Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran paket B. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran paket B. Mendeskripsikan Kendala apasaja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran paket B

Penelitian dilakukan di SKB Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari warga belajar 6 orang informan, 2 orang dan informan tambahan 1 orang. Fokus penelitian ini adalah proses pembelajaran kejar paket B Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat diketahui Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas matapelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar tujuan proses pembelajaran adalah peserta didik memiliki penguasaan pada keterampilan dalam pelatihan Dengan adanya proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan biasa menguasai materi pembelajaran dengan baik dengan benar. Namun yang paling penting adalah pembelajaran tersebut dilaksanakan sadar dan dengan tujuan pasti.

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian di atas antara perencanaan pembelajaran yang dilakukan sangat baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran standar kompetensi dan indicator kompetensi, proses pembelajaran yang dilakukan dengan tepat waktu, dalam pelaksanaannya sangat baik. Saran untuk berbagai pihak yang bersangkutan dalam proses pembelajaran di SKB Pemalang agar dapat mempertahankan keberlangsungan proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Istilah	11
1.6 Sistematikapenelitian	12
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Proses pembelajaranpaket B	14
2.1.1. Pengertian proses pembelajaran	14
2.1.2. Prinsip pembelajaran	20
2.1.3. Tujuan proses pembelajaran	42
2.1.4. Model-model proses pembelajaran.....	48
2.1.5. Perencanaan pembelajaran.....	51
2.1.6. Pelaksanaan pembelajaran	52
2.1.7. Proses pembelajaran	53
2.1.8. Evaluasi.....	54
2.1.9. Kejarpaket B	57
2.1.10. Kerangkaberfikir	58
BAB 3 METODE PENELITIAN	60

3.1. Pendekatan penelitian	60
3.2. Lokasi Penelitian.....	61
3.3. Subyek Penelitian.....	62
3.4. Sumber Data Penelitian	63
3.5. Fokuspenelitian	64
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.7. Keabsahan Data.....	68
3.8. Metode Analisis Data.....	70
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1. Hasil Penelitian.....	74
4.1.1. Gambaran umum SKB	74
4.1.2. Visi dan misi SKB.....	75
4.1.3. Struktur Organisasi Paket B	76
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	76
4.1.5. Tenaga dan Kependidikan.....	79
4.2. Pembahasan	83
4.2.1. Perencanaan pembelajaran	83
4.2.2. Pelaksanaan pembelajaran	94
4.2.3. Evaluasi	98
4.2.4. Dampak yang ditimbulkan.	102
4.2.5. Kendala yang dihadapi.....	102
BAB 5 PENUTUP	103
4.1 Simpulan	103
4.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sarana dan Prasarana.....	77
4.3 Data jumlah tutor	81
4.3. Identitas subyek penelitian.....	82
4.5. Tingkat pengetahuan pembelajaran.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – kisi Instrumen wawancara	111
2. Paduan wawancara	114
3. Hasil wawancara.....	117
4. Dokumentasi	122
5. RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran).....	125
6. Silabus.....	150

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Memasuki abad ke-21 dunia pendidikan di Indonesia menjadi berkembang. Perkembangan tersebut bukan disebabkan oleh kehebatan mutu pendidikan nasional tetapi lebih banyak disebabkan karena kesadaran akan bahaya keterbelakangan pendidikan di Indonesia. Perkembangan ini disebabkan karena beberapa hal yang mendasarinya.

Perkembangan pendidikan di Indonesia yang dirasakan kini mulai mengalami ketertinggalan seperti Kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh rendahnya daya saing. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Berdasarkan survei dari lembaga yang sama Indonesia hanya berpredikat sebagai *follower* bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia. Di dalam mutu pendidikan dibandingkan dengan negara-negara maju saat ini. Baik pendidikan formal maupun nonformal yang ada di Indonesia dianggap belum mampu bersaing dengan negara-negara maju. Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia, terutama di Indonesia. Sumber daya manusia dapat dinilai dari pendidikan yang ditempuh.

Pendidikan pada suatu dianggap sangat penting, berkembangnya suatu bangsa dilihat dari pendidikan warga negaranya. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat meningkatkan sumber daya manusia Indonesia agar tidak kalah bersaing dengan

sumber daya manusia di negara-negara maju lain. Setelah kita amati, nampak jelas bahwa masalah yang serius dalam peningkatan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan diberbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk mampu membangun bangsa ini di berbagai bidang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Pendidikan Luar Sekolah (PLS) secara ringkas dapat diartikan sebagai segala kegiatan pendidikan yang berlangsung diluar sistem persekolahan. Pendidikan tidak hanya berlangsung disekolah, melainkan juga di dalam keluarga dan di tengah kehidupan masyarakat luas seperti di lembaga pendidikan, di tempat kerja, di tengah pergaulan, dan di tempat-tempat lain yang tidak disengaja untuk pendidikan. Pendidikan di sekolah cenderung disebut sebagai pendidikan formal, pendidikan dikeluarga sering disebut pendidikan informal, dan pendidikan di tengah masyarakat sering disebut sebagai pendidikan nonformal. Penyebutan ini sebetulnya lebih menunjuk ke segi

wilayah atau lokasi, sedangkan dari segi proses di dalam lingkungan sekolah sebetulnya juga terdapat pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Pendidikan Nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan pada sistem pendidikan nasional yang bertujuan antara lain untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan berbagai pelayanan pendidikan untuk setiap warga masyarakat untuk memperoleh pendidikan sepanjang hayat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 26 Ayat (6) bahwa hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Proses pendidikan itu mengembang ke luar dari sistem-sistem formal terstruktur, ke dalam suatu sistem konfigurasi baru dari suatu rangkaian pemikiran dan pengalaman yang terpisah secara melebar, dan jenis pertemuan lainnya dengan mendayagunakan fasilitas yang tersedia. Peran pendidikan nonformal sebagai komplemen, suplemen maupun substitusi pendidikan formal (persekolahan) merupakan suatu konfigurasi yang *contextual based and liferelefant*, sehingga mampu mewujudkan program/kegiatan pendidikan Nonformal yang strategis dan fungsional bagi masyarakat. Munculnya konsep masyarakat gemar belajar sepanjang hayat sebagai master concept, mendorong individu, lembaga, asosiasi, masyarakat peduli pendidikan atau badan usaha lain untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan cara berpikir baru dalam merespon tantangan kebutuhan baru masyarakat tentang pendidikan dan belajar

(learning). Sekolah sebagai satuan pendidikan formal tidak lagi menjadi satu-satunya wadah (wadah tunggal) dan memonopoli pendidikan (formal) persekolahan dan badan-badan bisnis tidak lagi mentutorsi bisnis semata, akan tetapi sudah mulai bergeser ikut serta mentutorsi pendidikan khususnya pendidikan non-formal. Lahirnya organisasi-organisasi baru berpenampilan pendidikan dan lembaga-lembaga pendidikan tanpa label sebagai tambahan, perluasan lanjutan dan lainnya memberi kesempatan dan kemudahan kepada masyarakat sebagai media pembelajaran. Sehingga menjadi “*self-supporting organizations*” untuk ikut andil mengembangkan pendidikan Nonformal.

Dengan demikian Pendidikan nonformal adalah juga kajian terapan, Pendidikan nonformal selain dilandasi psikologi juga dilandasi oleh ilmu murni yang lain seperti Sosiologi (ilmu tentang hubungan sosial). Dengan sosiologi, seorang pendidik luar sekolah bisa memahami gejala-gejala, unsur-unsur, dan dinamika hubungan sosial manusia atau komunitas. Wawasan sosiologi membantu pendidik luar sekolah dalam menghadapi masalah-masalah sosial dan memudahkannya dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dan arif dalam memberikan layanan pendidikan. Ilmu murni pendukung lainnya lagi adalah antropologi sosial atau budaya. Dengan memiliki latar belakang ilmu ini, pendidika nonformal memiliki pemahaman tentang ciri-ciri budaya masyarakat dan peran sosial-budaya terhadap perilaku masyarakat. Dengan wawasan ini pendidik luar sekolah lebih mudah dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat dalam rangka melaksanakan tugas pendidikannya. Dengan memiliki wawasan psikologi, sosiologi, dan antropologi sosial tersebut seorang tutor luar

sekolah mampu mengenali dengan mudah kebutuhan belajar warga belajar beserta berbagai kemungkinan latar belakangnya. Latar belakang warga belajar. Pendidikan nonformal sangat heterogen baik dari segi jumlah maupun identitas diri (usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, tempat tinggal, dan lain-lain). Latar belakang mereka juga sekaligus sangat kompleks, baik dari segi pengalaman, kemampuan, kepribadian, ekonomi, budaya, politik, agama, maupun lainnya. Artinya, warga belajar Pendidikan nonformal bisa terdiri atas individu, kelompok, ataupun komunitas. Pengelompokan mereka bisa berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, kemampuan, tingkat ekonomi, budaya, ataupun lainnya.

Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan, Nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi warga belajar dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta mengembangkan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar. Satuan pendidikan nonformal terdiri

atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Program pendidikan Nonformal meliputi Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA ditujukan bagi warga belajar yang berasal dari masyarakat kurang beruntung, tidak pernah sekolah, putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan, kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar kompetensi lulusan pendidikan kesetaraan diberi catatan khusus. Catatan khusus meliputi: (i) pemilikan keterampilan dasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (untuk Paket A); (ii) pemilikan keterampilan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja (untuk Paket B); (iii) pemilikan keterampilan berwirausaha (Kemdiknas, 2010:9).

Merujuk pada pedoman pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C disebutkan bahwa program Paket B adalah program pendidikan melalui jalur pendidikan Nonformal yang diikuti oleh warga belajar menyelesaikan pendidikan setara SMP dan dibekali dengan keterampilan (life skills). Pemberian keterampilan (life skill) ini dimaksudkan agar menjadi bekal dalam menghadapi problema hidup, baik sebagai pribadi yang mandiri khususnya dalam mencari pekerjaan. Life skills adalah interaksi berbagai pengetahuan dan kecakapan yang sangat penting dimiliki oleh seseorang sehingga mereka dapat hidup mandiri (Broling dalam Depdiknas, 2002 : 5). Sedangkan menurut WHO dalam Depdiknas (2002 : 6) memberikan pengertian bahwa kecakapan hidup

adalah berbagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa hakikat pendidikan kecakapan hidup dalam pendidikan nonformal adalah upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, sikap dan kemampuan yang memungkinkan warga belajar dapat hidup mandiri.

Penelitian tentang *kejar paket B* yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Moedjiarto (2009) yang berjudul “pelaksanaan Program kejar paket B di kabupaten trenggalek jawa timur” menjelaskan bahwa tingkat keberhasilan kejar paket B cukup tinggi, dapat diterima oleh masyarakat dan merupakan alternative lain selain SLTP negeri maupun swasta, yang menjadi pendukung pelaksanaan program ini adalah tingginya semangat tutor, ijin dan dorongan orang tua serta yang menjadi penghambat adalah menurunnya partisipasi wajib belajar pada musim garap sawah dan musim panen padi, jagung, dll dengan alasan membantu orang tua. Alasan pemilihan program adalah karena desa ini memiliki embrio kegiatan belajar sesuai kebutuhan sejenis.

Penelitian sebelumnya oleh muhamad jakfar Permasalahan pendidikan di Indonesia pada saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan serta program wajib belajar sembilan tahun melalui program paket B hal ini berkaitan dengan penerapan sistem pendidikan yang kurang disebabkan oleh kemampuan ekonomi orang tua dan warga belajar dalam proses pembelajaran program paket B.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang efektivitas pelaksanaan program Paket B dan proses penyusunan RPP, pelaksanaan dan hambatan dalam pembelajaran program Paket B pada SKB Aceh Besar. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.

Program Paket B dalam pelaksanaannya tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan dasar semata-mata, namun juga diberikan pelajaran keterampilan bagi warga belajarsebagai bekal untuk meningkatkan taraf hidup setelah mereka menamatkan program Paket B. Adanya pelajaran keterampilan ini membuat warga belajarlebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Sementara ini pembelajaran keterampilan pada program Paket B masih banyak mengalami berbagai kendala. Kendala tersebut seperti terbatasnya peralatan untuk menunjang kegiatan keterampilan, dana untuk kegiatan keterampilan masih rendah. Mengingat pentingnya pembelajaran keterampilan bagi warga belajarprogram Paket B sehingga perlu mendapatkan perhatian yang serius, agar dalam pelaksanaannya dapat memenuhi harapan warga belajardan masyarakat pada umumnya.

Selain hal tersebut yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran keterampilan pada program Paket B adalah tutor dan warga balajar nya. Tutor harus benar-benar memiliki pengetahuan keterampilan yang seharusnya disampaikan kepada warga balajar , dan warga balajar pun harus memiliki minat yang tinggi terhadap jenis keterampilan yang diajarkan tutor. Adanya kemampuan yang dimiliki baik warga belajarmaupun tutor akan memungkinkan pembelajaran keterampilan terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Tutor

dalam pembelajaran keterampilan selain memiliki pengetahuan dan menguasai tentang jenis keterampilan yang akan diajarkan, juga harus menguasai metode mengajar yang sesuai dengan pendidikan nonformal.

Proses pembelajaran Program Paket B akan berhasil dengan baik bila seorang tutor mampu mengorganisasikan pengalaman belajar warga balajar nya dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Pengalaman belajar yang dimaksud merupakan pengetahuan atau informasi kewirausahaan yang biasa mereka alami atau mereka kenal sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, dalam proses pembelajaran harus mempertimbangkan latar belakang budaya dan pengalaman kewirausahaan warga balajar .Belajar kewirausahaan bukan hanya sekedar mengajari bagaimana warga balajardapat membuat kemudian menjual, melainkan memberikan pengalaman dan kecakapan langsung bagaimana merancang, mengelola ataupun mencari pekerjaan.

SKB pemalang yang berlokasi di Kecamatan Comal Kabupaten pemalang ini merupakan lembaga yang strategis dan profesional dalam mengelola dan menyelenggarakan program-program kejar paket dan kursus dalam menciptakan warga belajar yang profesional yang sudah diberi ketrampilan dan keahlian menjahit. Warga belajar juga mendapat sertifikat sebagai tanda bukti bahwa mereka lulus dengan baik mengikuti pelatihan yang disediakan dari SKB pemalang. Pada dasarnya pembelajaran di SKB sangat baik. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan di SKB ditemukan banyak sekali warga masyarakat yang putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi dikarenakan tidak adanya biaya untuk sekolah atas karena letak

sekolahnya yang sangat jauh dari pemukiman penduduk. Maka dari pada itu penulis ingin mengadakan kejar paket B setara SLTP, karena kebanyakan dari warga masyarakat hanya mengenal pendidikan sampai 6 tahun saja, dan penulis ingin warga belajar disini mengenyam wajar dikdas 9 tahun.

SKB (Sanggar Kegiatan Belajar) pemalang sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal yang ada disekitar pemalang yang berlokasi di kecamatan Comal kabupaten Pemalang tujuannya selain untuk melayani masyarakat juga sebagai ujicoba berbagai hal yang berhubungan dengan pendidikan nonformal yang ada di SKB pemalang ini. Tujuan tersebut dalam upaya mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas terutama dalam pembelajaran paket B yang ada di Skb Pemalang ini. Letak Skb Pemalang ini sangat strategis dan dekat dengan jalan raya, warga belajar di Skb ini diajarkan untuk disiplin belajar.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **PROSES PEMBELAJARAN PAKET B DI SKB KABUPATEN PEMALANG.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas. Pokok permasalahan penelitian ini adalah:

- 1.2.1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran paket B?
- 1.2.2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran paket B?
- 1.2.3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran paket B?
- 1.2.4. Apa dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran paket B?
- 1.2.5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran paket B?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Mendeskripsikan perencanaan proses pembelajaran paket B.
- 1.3.2. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran paket B.
- 1.3.3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran paket B.
- 1.3.4. Mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan pembelajaran paket B
- 1.3.5. Mendeskripsikan Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran paket B

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini manfaat yang diharapkan adalah :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian dan informasi tentang Pendidikan nonformal serta Mengembangkan kosep-konsep yang ada didalam Pendiikan nonformal khususnya mengenai konsep partisipasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.4.2.1. Sebagai bahan para praktisi, khususnya bagi pengelola program Pendidikan noformal.

1.4.2.2. Sebagai bahan kajian pihak lain yang akan meneliti lebih lanjut mengenai proses partisipasi masyarakat terhadap keberhasilan program Pendidikan nonformal.

1.5 Batasan Istilah

Dalam penelitian ilmiah, definisi konsep sangat diperlukan untuk mempermudah dan memfokuskan penelitian. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman konsep yang dipakai dalam penelitian ini, maka diberikan batasan-batasan makna dan arti tentang konsep yang dipakai, yaitu:

1.5.1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dimana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.

1.6 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian pendahuluan skripsi terdiri atas judul skripsi, sari atau abstrak, lembar pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian kedua adalah isi skripsi yang terdiri atas lima bab yang dapat dirinci sebagai berikut :

Bab satu yaitu pendahuluan, yang memuat latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

Bab dua menguraikan landasan teori. Diawali dengan uraian tentang proses pembelajaran, pengertian proses pembelajaran, pengertian belajar, prinsip belajar,

tujuan pembelajaran, mode-model pembelajaran, kemudian menguraikan tentang proses pembelajaran paket B.

Bab tiga yaitu metode penelitian, meliputi pendekatan pembelajaran, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, fokus penelitian, teknik pengumpulan data, metode keabsahan data, dan metode analisis data yang digunakan.

Bab empat menguraikan tentang hasil laporan hasil penelitian, penyajian dan analisis data dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima yaitu penutup, dibahas kesimpulan yang didasarkan atas hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan saran yang sekaligus merupakan merupakan akhir dari penulisan skripsi.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Proses Pembelajaran

2.1.1. Pengertian Proses Pembelajaran

2.1.1.1. Pengertian proses pembelajaran

Belajar merupakan fitrah dan kebutuhan setiap manusia, berbagai macam proses pembelajaran telah diterapkan maupun sedang diujicobakan untuk mencapai tujuan akhir belajar yang diharapkan, proses merupakan suatu rancangan yang dibuat khusus yang digunakan langkah-langkah yang sistematis untuk diterapkan dalam suatu kegiatan. Selain itu juga proses yang sering disebut dengan desain yang dirancang sedemikian rupa untuk kemudian diharapkan dan dilaksanakan.

Pengertian proses menunjukkan serangkaian atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan pentahapan upaya mengubah masyarakat yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan. Proses yang akan merujuk pada suatu tindakan nyata yang dilakukan secara bertahap untuk mengubah kondisi masyarakat yang lemah, baik *knowledge*, *attitude*, maupun *practice* (KAP) menuju pada penguasaan pengetahuan, sikap-perilaku sadar dan kecakapan-keterampilan yang baik. Pengertian memperoleh daya, kekuatan, kemampuan menuju pada sumber inisiatif dalam rangka mendapatkan atau meningkatkan daya, kekuatan atau kemampuan sehingga memiliki keberdayaan.

Dari beberapa pengertian peroses pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran paket B merupakan suatu proses untuk memandirikan masyarakat atau komunitas melalui proses perwujudan potensi lokal yang dimiliki oleh masyarakat atau komunitas. Intinya pemberdayaan masyarakat menekankan pada kemandirian masyarakat sebagai hasil, pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan memenuhi kebutuhannya.

Menurut Gagne (1984) belajar didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman. Galoway dalam Toeti Soekamto (1992:27) mengatakan belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengelolaan informasi, emosi dan faktor-faktor lain berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya. sedangkan Morgan menyebutkan bahwa sesuatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut:

1. Belajar adalah tirkah laku;
2. Perubahan terjadi karna latihan dan pengalaman, bukan karna pertumbuhan;
3. Perubahan tersebut bersibat permanen dan tetap ada waktu yang cukup lama.

Pendapat dari para ilmuan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses menggali informasi berdasarkan pengalaman yang bertujuan untuk mendapatkan perubahan tingkahlaku yaitu perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik dan dari sebelumnya.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Tutor yang menciptakannya guna membelajarkan warga belajar. Perpaduan dan kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.

Pembelajaran yang identik dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diurut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran” yang berarti proses, pembuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga warga belajarmau belajar. Ada pandangan yang menyebutkan bahwa pendidikan itu didapat oleh warga belajar, Pandangan-pandangan yang menekankan faktor penting keaktifan warga belajar ini tentu saja tidak bermaksud mengecilkan arti penting pengajaran. Namun pada kenyataannya pengajaran menjadi suatu yang tergantung pada usaha sendiri, tetapi bagaimna usaha terkondisikan banyak dipengaruhi oleh faktor pengajaran yang dilakukan oleh tutor. Untuk itulah pembelajaran hendaknya dipegang sebagai variable bebas (independent variable) yaitu kondisi yang harus di manipulasikan, suatu rangkaian strategi yang harus diambil dan dilaksanakan oleh tutor. Pandangan semacam ini akan memungkinkan tutor untuk melakukan hal-hal sebgai berikut:

1. Usahakan lingkungan yang menguntungkan bagi kegiatan belajar;
2. Mengatur bahan pengajaran dalam suatu organisasi yang memudahkan warga belajar untuk mencerna;

3. Memilih suatu strategi mengajar yang optimal berdasarkan pertimbangan efektifitas dan kondisi psikologis warga belajar serta pertimbangan lainnya yang sesuai dengan konteks objektif di lapangan;
4. Memilih jenis alat-alat audiovisual atau media pembelajaran lain yang tepat untuk keperluan belajar siswa.

Didalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dalam kegiatan pengajaran, karena itu inti proses pengajaran. Karena itu, proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar warga belajar dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika warga belajar berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan warga belajar ini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan warga belajar tidak belajar, karena warga belajar tidak merasakan perubahan di dalam dirinya. Padahal belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar.

2.1.1.2. Pengertian belajar

Banyak definisi belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan, diantaranya yaitu M. Sobry Sutikno mengartikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan yang terjadi secara sadar

(disengaja) dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Kimble dan Garnezi sebagaimana dikutip Nana Sudjana bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative permanen, terjadi sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan Garry dan Kingsley menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang orisinil melalui pengalaman dan latihan. James O. Wittaker menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan Winkel mengartikan belajar adalah suatu proses mental yang mengarah kepada penguasaan pengetahuan atau skill, kebiasaan, atau sikap yang semuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku yang progresif dan adaptif.

Dari definisi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan manusia selama hidupnya melalui kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan kata lain, belajar itu akan menjadi lebih baik jika subyek belajar itu mengalami atau melakukannya. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar

dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Jadi, dengan proses belajar itu manusia akan mengalami perubahan secara menyeluruh meliputi aspek jasmaniah dan rohaniah. Orang dapat belajar meski tidak ada seorang pun yang mengajar. Apa yang mereka pelajari dan kerjakan akan sangat bergantung kepada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi seseorang menjelma menjadi tujuan seseorang dalam belajar.

Dengan demikian, belajar itu berorientasi kepada tujuan warga belajarsebagai pembelajar. Sedangkan fungsi tutor atau orang lain dapat mengarahkan belajar, menyajikan bahan pelajaran, dan dapat mendorong seseorang untuk belajar. Menurut Ilmu Jiwa Daya, belajar adalah usaha melatih daya ingat agar berkembang sehingga dapat berpikir, mengingat, dan sebagainya. Menurut teori ini jiwa manusia terdiri dari berbagai daya seperti daya berpikir, mengingat, perasaan, mengenal, kemauan, dan sebagainya. Daya–daya tersebut berkembang dan berfungsi jika dilatih dengan bahan-bahan dan cara-cara tertentu.

Menurut teori Ilmu Jiwa Asosiasi, belajar berarti membentuk hubungan-hubungan stimulus respon dan melatih hubungan-hubungan tersebut agar bertalian dengan erat. Pandangan teori ini dilatarbelakangi oleh pendapat bahwa jiwa manusia terdiri dari asosiasi berbagai tanggapan yang masuk ke dalam

jiwa. Asosiasi tersebut dapat terbentuk karena adanya hubungan antara stimulus dan respon.

Menurut teori Ilmu Jiwa Gestalt, belajar ialah mengalami, berbuat, bereaksi, dan berpikir secara kritis. Pandangan ini dilatarbelakangi oleh anggapan bahwa jiwa manusia bukan terdiri dari elemen-elemen, tetapi merupakan satu sistem yang bulat dan berstruktur. Jiwa manusia hidup dan di dalamnya terdapat prinsip aktif di mana individu selalu cenderung untuk beraktivitas dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi belajar di atas, nampak adanya beberapa perbedaan, namun pada substansinya ada kesamaan pandangan tentang bagaimana usaha mengaktifkan berpikir, bereaksi, dan berbuat terhadap suatu obyek yang dipelajari melalui berbagai aktivitas sehingga timbul suatu pengalaman baru dalam diri seseorang.

2.1.2. Prinsip Pembelajaran

2.1.2.1. Pembelajaran

Belajar adalah proses Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku warga belajar yang kompleks. Sebagai tindakan

maka belajar hanya dialami oleh warga belajar sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

Belajar Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *teaching & Media. A systematic Approach* (1971) dalam Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati

Sedangkan Menurut Gagne dalam Whandi (2007) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (2003: 5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Lebih lanjut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010 :35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi,

dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2.1.2.2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, di mana pihak yang mengajar adalah tutor dan yang belajar adalah warga belajar yang berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan warga belajar sebagai sasaran pembelajaran. Dalam proses pembelajaran akan mencakup berbagai komponen lainnya, seperti media, kurikulum, dan fasilitas pembelajaran.

Darsono (2002: 24-25) secara umum menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai “suatu kegiatan yang dilakukan oleh tutor sedemikian rupa sehingga tingkah laku warga belajar berubah kearah yang lebih baik”. Sedangkan secara khusus pembelajaran dapat diartikan sebagai berikut:

Teori Behavioristik, mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha tutor membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus dan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil harus diberi hadiah dan atau reinforcement (penguatan).

Teori Kognitif, menjelaskan pengertian pembelajaran sebagai cara tutor memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari.

Teori Gestalt, menguraikan bahwa pembelajaran merupakan usaha tutor untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga warga belajar

lebih mudah mengorganisirnya (mengaturnya) menjadi suatu gestalt (pola bermakna).

Teori Humanistik, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada warga belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Arikunto (1993: 12) mengemukakan “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Lebih lanjut Arikunto (1993: 4) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada warga belajar agar mencapai kedewasaan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi warga belajardengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan” Dari berbagai pendapat pengertian pembelajaran di atas, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan tutor dapat mengajar dan warga belajar dapat menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh tutor secara sistematis dan saling mempengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Proses yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa tutor, warga belajar orang lain ataupun penulis buku dan media. Demikian pula kunci pokok

pembelajaran ada pada tutor (pengajar), tetapi bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya tutor yang aktif sedang warga belajar pasif. Pembelajaran menuntut keaktifan kedua belah pihak yang sama-sama menjadi subjek pembelajaran. Jadi, jika pembelajaran ditandai oleh keaktifan tutor sedangkan warga belajar hanya pasif, maka pada hakikatnya kegiatan itu hanya disebut mengajar. Demikian pula bila pembelajaran di mana warga belajar yang aktif tanpa melibatkan keaktifan tutor untuk mengelolanya secara baik dan terarah, maka hanya disebut belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menuntut keaktifan tutor dan siswa.

Prinsip pembelajaran strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Dalam system pembelajaran merupakan kompone yang utama. Segala aktifitas tutor dan warga belajar , mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilansuatu strategi pembelajaran yang ditentukan dari keberhasilan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan sembarangan, tetapi harus menggunakan teori-teori dan prinsi-prinsip belajar tertentu agar bisa bertindak secara tepat, adapun prinsip-prinsip belajar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perhatian dan motifasi

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar (Gage dan Berliner, 1984:335.) disamping perhatian, motifasi mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar. Motifasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktifitas seseorang. Motifasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudian pada mobil. (Gage dan Berliner, 1984:372) motifasi merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai tujuan, motifasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Sebagai alat, motifasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegasi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar warga belajar dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.

2. Keaktifan

Menurut teori kognitif, belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif, jiwa yang mengolah informasi yang kita terima, tidak sekedar menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. (Gage dan Berliner, 1984:267)

3. Keterlibatan langsung atau berpengalaman.

Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh Jhon Dewey dengan "*learning by doing*"-nya. Belajar dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh warga belajar secara aktif, baik individual ataupun kelompok dengan cara memecahkan masalah (*problem solving*) tutor bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator.

4. Pegulangan

Prinsip belajar yang menekankan perlunya penanganan barang kali yang paling tua adalah yang dikemukakan oleh teori psikologi daya. Menurut teori ini belajar adalah melatih daya-daya yang ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, menghayal, merasakan, berfikir, dan sebagainya. Dengan mengadakan pengulangan maka daya-daya tersebut akan berkembang. Teori lain yang menekankan prinsip pengulangan adalah teori *psikologi asosiasi atau koneksionisme* dengan tokohnya yang terkenal Thorndike.

5. Tantangan

Teori medan (*field theory*) dari Kurt Lewin mengemukakan bahwa warga belajar dalam situasi belajar berada dalam suatu medan atau lapangan psikologis. Dalam situasi belajar warga belajar menghadapi suatu tujuan yang ingin dicapai, tetapi selalu terdapat hambatan yaitu mempelajari bahan belajar, maka timbulah motif untuk mengatasi hambatan itu yaitu dengan mempelajari bahan belajar tersebut.

6. Balikan dan penguatan

Prinsip belajar yang berkaitan dengan balikan dan penguatan terutama ditekankan oleh teori belajar *Operant Conditioning* dari B.F. Skinner. Kalau pada teori *conditioning* yang diberi kondisi adalah stimulusnya, maka pada *operant conditioning* yang diperkuat adalah responnya. Kunci dari teori belajar ini adalah *law of effect*-nya Thorndike.

7. Perbedaan individual.

Perbedaan individual ini berpengaruh pada cara dan hasil belajar siswa. Karenanya, perbedaan individu perlu diperhatikan oleh tutor dalam upaya pembelajaran. System pendidikan classical yang dilakukan disekolah kita kurang memperhatikan masalah individual.

Menurut **Rothwal** (1961) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip belajar adalah sebagai berikut:

A. Prinsip Kesiapan (*Readiness*)

Proses belajar dipengaruhi kesiapan murid, yang dimaksud dengan kesiapan atau *readiness* ialah kondisi individu yang memungkinkan ia dapat belajar. Berkenaan dengan hal itu terdapat berbagai macam taraf kesiapan belajar untuk suatu tugas khusus. Seseorang warga belajar yang belum siap untuk melaksanakan suatu tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan atau malah putus asa. Yang termasuk kesiapan ini ialah kematangan dan pertumbuhan fisik, intelegensi latar belakang pengalaman, hasil belajar yang baku, motivasi, persepsi dan faktor-faktor lain yang memungkinkan seseorang dapat belajar.

Berdasarkan dengan prinsip kesiapan ini dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Seorang individu akan dapat belajar dengan sebaik-baiknya bila tugas-tugas yang diberikan kepadanya erat hubungannya dengan kemampuan, minat dan latar belakangnya.

2. Kesiapan untuk belajar harus dikaji bahkan diduga. Hal ini mengandung arti bila seseorang tutor ingin mendapat gambaran kesiapan muridnya untuk mempelajari sesuatu, ia harus melakukan pengetesan kesiapan.
3. Jika seseorang individu kurang memiliki kesiapan untuk sesuatu tugas, kemudian tugas itu ditunda sampai dapat dikembangkannya kesiapan itu atau tutor sengaja menata tugas itu sesuai dengan kesiapan warga balajar .
4. Kesiapan untuk belajar mencerminkan jenis dan taraf kesiapan, misalnya dua orang warga balajar yang memiliki kecerdasan yang sama mungkin amat berbeda dalam pola kemampuan mentalnya.
5. Bahan-bahan, kegiatan dan tugas divariasikan sesuai dengan faktor kesiapan kognitif, afektif dan psikomotor dari berbagai individu.

B. Prinsip Motivasi (*Motivation*)

Tujuan dalam belajar diperlukan untuk suatu proses yang terarah. Motivasi adalah suatu kondisi dari pelajar untuk memprakarsai kegiatan, mengatur arah kegiatan itu dan memelihara kesungguhan. Secara alami anak-anak selalu ingin tahu dan melakukan kegiatan penjajagan dalam lingkungannya. Rasa ingin tahu ini didorong dan bukan dihambat dengan memberikan aturan yang sama untuk semua anak.

Berkenaan dengan motivasi ini ada beberapa prinsip yang seyogianya kita perhatikan.

1. Individu bukan hanya didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan biologi, sosial dan emosional. Tetapi disamping itu ia dapat diberi dorongan untuk mencapai sesuatu yang lebih dari yang dimiliki saat ini.
2. Pengetahuan tentang kemajuan yang dicapai dalam memenuhi tujuan mendorong terjadinya peningkatan usaha. Pengalaman tentang kegagalan yang tidak merusak citra diri warga belajar dapat memperkuat kemampuan memelihara kesungguhannya dalam belajar.
3. Dorongan yang mengatur perilaku tidak selalu jelas bagi para siswa. Contohnya seorang warga belajar yang mengharapkan bantuan dari tutornya bisa berubah lebih dari itu, karena kebutuhan emosi terpenuhi daripada karena keinginan untuk mencapai sesuatu.
4. Motivasi dipengaruhi oleh unsur-unsur kepribadian seperti rasa rendah diri, atau keyakinan diri. Seorang anak yang termasuk pandai atau kurang juga bisa menghadapi masalah.
5. Rasa aman dan keberhasilan dalam mencapai tujuan cenderung meningkatkan motivasi belajar. Kegagalan dapat meningkatkan atau menurunkan motivasi tergantung pada berbagai faktor. Tidak bisa setiap warga belajar diberi dorongan yang sama untuk melakukan sesuatu.
6. Motivasi bertambah bila para pelajar memiliki alasan untuk percaya bahwa sebagian besar dari kebutuhannya dapat dipenuhi.
7. Kajian dan penguatan tutor, orang tua dan teman seusia berpengaruh terhadap motivasi dan perilaku.

8. Insentif dan hadiah material kadang-kadang berguna dalam situasi kelas, memang ada bahayanya bila anak bekerja karena ingin mendapat hadiah dan bukan karena ingin belajar.
9. Kompetisi dan insentif bisa efektif dalam memberi motivasi, tapi bila kesempatan untuk menang begitu kecil kompetisi dapat mengurangi motivasi dalam mencapai tujuan.
10. Sikap yang baik untuk belajar dapat dicapai oleh kebanyakan individu dalam suasana belajar yang memuaskan.
11. Proses belajar dan kegiatan yang dikaitkan kepada minat pelajar saat itu dapat mempertinggi motivasi.

C. Prinsip Persepsi

“Seseorang cenderung untuk percaya sesuai dengan bagaimana ia memahami situasi”. Persepsi adalah interpretasi tentang situasi yang hidup. Setiap individu melihat dunia dengan caranya sendiri yang berbeda dari yang lain. Persepsi ini mempengaruhi perilaku individu. Seseorang tutor akan dapat memahami warga belajar lebih baik bila ia peka terhadap bagaimana cara seseorang melihat suatu situasi tertentu.

Berkenaan dengan persepsi ini ada beberapa hal-hal penting yang harus kita perhatikan:

1. Setiap pelajar melihat dunia berbeda satu dari yang lainnya karena setiap pelajar memiliki lingkungan yang berbeda. Semua warga belajar tidak dapat melihat lingkungan yang sama dengan cara yang sama.
2. Seseorang menafsirkan lingkungan sesuai dengan tujuan, sikap, alasan, pengalaman, kesehatan, perasaan dan kemampuannya.
3. Cara bagaimana seseorang melihat dirinya berpengaruh terhadap perilakunya. Dalam sesuatu situasi seorang pelajar cenderung bertindak sesuai dengan cara ia melihat dirinya sendiri..
4. Para pelajar dapat dibantu dengan cara memberi kesempatan menilai dirinya sendiri. Tutor dapat menjadi contoh hidup. Perilaku yang baik bergantung pada persepsi yang cermat dan nyata mengenai suatu situasi. Tutor dan pihak lain dapat membantu pelajar menilai persepsinya.
5. Persepsi dapat berlanjut dengan memberi para pelajar pandangan bagaimana hal itu dapat dilihat .
6. Kecermatan persepsi harus sering dicek. Diskusi kelompok dapat dijadikan sarana untuk mengklasifikasi persepsi mereka.
7. Tingkat perkembangan dan pertumbuhan para pelajar akan mempengaruhi pandangannya terhadap dirinya.

D. Prinsip Tujuan

“ Tujuan harus tergambar jelas dalam pikiran dan diterima oleh para pelajar pada saat proses belajar terjadi”. Tujuan ialah sasaran khusus yang hendak dicapai oleh seseorang dan mengenai tujuan ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Tujuan seyogianya mewadahi kemampuan yang harus dicapai.
2. Dalam menetapkan tujuan seyogianya mempertimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat
3. Pelajar akan dapat menerima tujuan yang dirasakan akan dapat memenuhi kebutuhannya.
4. Tujuan tutor dan murid seyogianya sesuai
5. Aturan-aturan atau ukuran-ukuran yang ditetapkan oleh masyarakat dan pemerintah biasanya akan mempengaruhi perilaku.
6. Tingkat keterlibatan pelajar secara aktif mempengaruhi tujuan yang dicanangkannya dan yang dapat ia capai.
7. Perasaan pelajar mengenai manfaat dan kemampuannya dapat mempengaruhi perilaku. Jika ia gagal mencapai tujuan ia akan merasa rendah diri atau prestasinya menurun.
8. Tujuan harus ditetapkan dalam rangka memenuhi tujuan yang nampak untuk para pelajar. Karena tutor harus dapat merumuskan tujuan dengan jelas dan dapat diterima para pelajar.

E. Prinsip Perbedaan Individual

“Proses belajar bercorak ragam bagi setiap orang” Proses pengajaran seyogianya memperhatikan perbedaan individual dalam kelas sehingga dapat memberi kemudahan pencapaian tujuan belajar yang setinggi-tingginya. Pengajaran yang hanya memperhatikan satu tingkatan sasaran akan gagal memenuhi kebutuhan seluruh siswa. Karena itu seorang tutor perlu memperhatikan latar belakang, emosi, dorongan dan kemampuan individu dan menyesuaikan materi pelajaran dan tugas-tugas belajar kepada aspek-aspek tersebut.

Berkenaan dengan perbedaan individual ada beberapa hal yang perlu diingat:

1. Para pelajar harus dapat dibantu dalam memahami kekuatan dan kelemahan dirinya dan selanjutnya mendapat perlakuan dan pelayanan kegiatan, tugas belajar dan pemenuhan kebutuhan yang berbeda-beda.
2. Para pelajar perlu mengenal potensinya dan seyogianya dibantu untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatannya sendiri.
3. Para pelajar membutuhkan variasi tugas, bahan dan metode yang sesuai dengan tujuan, minat dan latarbelakangnya.
4. Pelajar cenderung memilih pengalaman belajar yang sesuai dengan pengalamannya masa lampau yang ia rasakan bermakna untuknya. Setiap pelajar biasanya memberi respon yang berbeda-beda karena memang setiap orang memiliki persepsi yang berbeda mengenai pengalamannya.

5. Kesempatan-kesempatan yang tersedia untuk belajar lebih diperkuat bila individu tidak merasa terancam lingkungannya, sehingga ia merasa merdeka untuk turut ambil bagian secara aktif dalam kegiatan belajar. Manakala para pelajar memiliki kemerdekaan untuk berpikir dan berbuat sebagai individu, upaya untuk memecahkan masalah motivasi dan kreativitas akan lebih meningkat.
6. Pelajar yang didorong untuk mengembangkan kekuatannya akan mau belajar lebih giat dan sungguh-sungguh. Tetapi sebaliknya bila kelemahannya yang lebih ditekankan maka ia akan menunjukkan ketidakpuasannya terhadap belajar.

F. Prinsip Transfer dan Retensi.

“Belajar dianggap bermanfaat bila seseorang dapat menyimpan dan menerapkan hasil belajar dalam situasi baru”.

Apa pun yang dipelajari dalam suatu situasi pada akhirnya akan digunakan dalam situasi yang lain. Prosesa tersebut dikenal dengan proses *transfer*, kemampuan seseorang untuk menggunakan lagi hasil belajar disebut *retensi*. Bahan-bahan yang dipelajari dan diserap dapat digunakan oleh para pelajar dalam situasi baru.

Berkenaan dengan proses transfer dan retensi ada beberapa prinsip yang harus kita ingat.

1. Tujuan belajar dan daya ingat dapat memperkuat retensi. Usaha yang aktif untuk mengingat atau menugaskan sesuatu latihan untuk dipelajari dapat meningkatkan retensi.
2. Bahan yang bermakna bagi pelajar dapat diserap lebih baik.
3. Retensi seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisik dan psikis dimana proses belajar itu terjadi. Karena itu latihan seyogianya dilakukan dalam suasana yang nyata.
4. Latihan yang terbagi-bagi memungkinkan retensi yang baik. Suasana belajar yang dibagi ke dalam unit-unit kecil waktu dapat menghasilkan proses belajar dengan retensi yang lebih baik daripada proses belajar yang berkepanjangan. Waktu belajar dapat ditentukan oleh struktur-struktur logis dari materi dan kebutuhan para pelajar.
5. Penelaahan bahan-bahan yang faktual, keterampilan dan konsep dapat meningkatkan retensi dan nilai transfer.
6. Proses belajar cenderung terjadi bila kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan.
7. Sikap pribadi, perasaan atau suasana emosi para pelajar dapat menghasilkan proses pelupaan hal-hal tertentu. Karena itu bahan-bahan yang tidak disepakati tidak akan dapat diserap sebaik bahan-bahan yang menyenangkan.
8. Proses saling mempengaruhi dalam belajar akan terjadi bila bahan baru yang sama dipelajari mengikuti bahan yang lalu. Kemungkinan lupa

terhadap bahan yang lama dapat terjadi bila bahan baru yang sama yang dituntut.

9. Pengetahuan tentang konsep, prinsip dan generalisasi dapat diserap dengan baik dan dapat diterapkan lebih berhasil dengan cara menghubungkan-hubungkan penerapan prinsip yang dipelajari dan dengan memberikan ilustrasi unsur-unsur yang serupa.
10. Transfer hasil belajar dalam situasi baru dapat lebih mendapat kemudahan bila hubungan-hubungan yang bermanfaat dalam situasi yang khas dan dalam situasi yang agak sama dibuat.
11. Tahap akhir proses seyogyanya memasukkan usaha untuk menarik generalisasi, yang pada gilirannya nanti dapat lebih memperkuat retensi dan transfer.

G. Prinsip Belajar Kognitif

“Belajar kognitif melibatkan proses pengenalan dan atau penemuan”.

Belajar kognitif mencakup asosiasi antar unsur, pembentukan konsep, penemuan masalah, dan keterampilan memecahkan masalah yang selanjutnya membentuk perilaku baru, berpikir, menalar, menilai dan berimajinasi merupakan aktivitas mental yang berkaitan dengan proses belajar kognitif. Proses belajar itu dapat terjadi pada berbagai tingkat kesukaran dan menuntut berbagai aktivitas mental.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam belajar kognitif.

1. Perhatian harus dipusatkan kepada aspek-aspek lingkungan yang relevan sebelum proses-proses belajar kognitif terjadi. Dalam hubungan ini pelajar perlu mengarahkan perhatian yang penuh agar proses belajar kognitif benar-benar terjadi.
2. Hasil belajar kognitif akan bervariasi sesuai dengan taraf dan jenis perbedaan individual yang ada.
3. Bentuk-bentuk kesiapan perbendaharaan kata, kemampuan membaca, kecakapan dan pengalaman berpengaruh langsung terhadap proses belajar kognitif.
4. Pengalaman belajar harus diorganisasikan ke dalam satuan-satuan atau unit-unit yang sesuai.
5. Bila menyajikan konsep, kebermaknaan dari konsep amatlah penting . Perilaku mencari, penerapan, pendefinisian resmi dan penilaian sangat diperlukan untuk menguji bahwa suatu konsep benar-benar bermakna.
6. Dalam pemecahan masalah para pelajar harus dibantu untuk mendefinisikan dan membatasi lingkup masalah, menemukan informasi yang sesuai, menafsirkan dan menganalisis masalah dan memungkinkan berpikir menyebar (*divergent thinking*).
7. Perhatian terhadap proses mental yang lebih daripada terhadap hasil kognitif dan afektif akan lebih memungkinkan terjadinya proses pemecahan masalah, analisis, sintesis dan penalaran.

H. Prinsip Belajar Afektif

“ Proses belajar afektif seseorang menentukan bagaimana ia menghubungkan dirinya dengan pengalaman baru”

Belajar afektif mencakup nilai emosi, dorongan, minat dan sikap. Dalam banyak hal pelajar mungkin tidak menyadari belajar afektif. Sesungguhnya proses belajar afektif meliputi dasar yang asli untuk dan merupakan bentuk dari sikap, emosi dorongan, minat dan sikap individu.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut diatas, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar afektif.

1. Hampir semua aspek kehidupan mengandung aspek afektif.
2. Hal bagaimana para pelajar menyesuaikan diri dan memberi reaksi terhadap situasi akan memberi dampak dan pengaruh terhadap proses belajar afektif.
3. Suatu waktu, nilai-nilai yang penting yang diperoleh pada masa kanak-kanak akan melekat sepanjang hayat. Nilai, sikap dan perasaan yang tidak berubah akan tetap melekat pada keseluruhan proses perkembangan.
4. Sikap dan nilai sering diperoleh melalui proses identifikasi dari orang lain dan bukan hasil dari belajar langsung.
5. Sikap lebih mudah dibentuk karena pengalaman yang menyenangkan.
6. Nilai-nilai yang ada pada diri individu dipengaruhi oleh standar perilaku kelompok.

7. Proses belajar di sekolah dan kesehatan mental memiliki hubungan yang erat. Pelajar yang memiliki kesehatan mental yang baik akan dapat belajar lebih mudah daripada yang memiliki masalah.
8. Belajar afektif dapat dikembangkan atau diubah melalui interaksi tutor dengan kelas.
9. Pelajar dapat dibantu agar lebih matang dengan cara membantu mereka mengenal dan memahami sikap, peranan dan emosi. Penghargaan terhadap sikap, perasaan dan frustrasi sangat perlu untuk membantu pelajar memperoleh pengertian diri dan kematangannya.

I. Proses Belajar Psikomotor

Proses belajar psikomotor individu menentukan bagaimana ia mampu mengendalikan aktivitas ragawinya.

Belajar psikomotor mengandung aspek mental dan fisik. Berkenaan dengan hal itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Didalam tugas suatu kelompok akan menunjukkan variasi dalam kemampuan dasar psikomotor.
2. Perkembangan psikomotor anak tertentu terjadi tidak beraturan.
3. Struktur ragawi dan sistem syaraf individu membantu menentukan taraf penampilan psikomotor.
4. Melalui bermain dan aktivitas nonformal para pelajar akan memperoleh kemampuan mengontrol gerakannya lebih baik.

5. Dengan kematangan fisik dan mental kemampuan pelajar untuk memadukan dan memperhalus gerakannya akan lebih dapat diperkuat.
6. Faktor lingkungan memberi pengaruh terhadap bentuk penampilan psikomotor individu.
7. Penjelasan yang baik, demonstrasi dan partisipasi aktif pelajar dapat menambah efisiensi belajar psikomotor.
8. Latihan yang cukup yang diberi dalam rentan waktu tertentu dapat membantu proses belajar psikomotor. Latihan yang bermakna seyogianya mencakup semua urutan lengkap aktivitas psikomotor dan tempo tidak bisa hanya didasarkan pada faktor waktu semata-mata.
9. Tugas-tugas psikomotor yang terlalu sukar bagi pelajar dapat menimbulkan frustrasi (keputusasaan) dan kelelahan yang lebih cepat.

A. Prinsip Evaluasi

Jenis cakupan dan validitas evaluasi dapat mempengaruhi proses belajar saat ini dan selanjutnya.

Pelaksanaan latihan evaluasi memungkinkan bagi individu untuk menguji kemajuan dalam pencapaian tujuan. Penilaian individu terhadap proses belajarnya dipengaruhi oleh kebebasan untuk menilai. Evaluasi mencakup kesadaran individu mengenai penampilan, motivasi belajar dan kesiapan untuk belajar. Individu yang berinteraksi dengan yang lain pada dasarnya ia mengkaji pengalaman belajarnya dan hal ini pada gilirannya akan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menilai pengalamannya.

Berkenaan dengan evaluasi ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan.

1. Evaluasi memberi arti pada proses belajar dan memberi arah baru pada pelajar.
2. Bila tujuan dikaitkan dengan evaluasi maka peran evaluasi begitu penting bagi pelajar.
3. Latihan penilaian tutor dapat mempengaruhi bagaimana pelajar terlibat dalam evaluasi dan belajar.
4. Evaluasi terhadap kemajuan pencapaian tujuan akan lebih mantap bila tutor dan murid saling bertukar dan menerima pikiran, perasaan dan pengamatan.
5. Kekurangan atau ketidaklengkapan evaluasi dapat mengurangi kemampuan tutor dalam melayani muridnya. Sebaliknya evaluasi yang menyeluruh dapat memperkuat kemampuan pelajar untuk menilai dirinya.
6. Jika tekanan evaluasi tutor diberikan terus menerus terhadap penampilan siswa, pola ketergantungan penghindaran dan kekerasan akan berkembang.
7. Kelompok teman sebaya berguna dalam evaluasi.

Setelah membaca dan memahami prinsip-prinsip yang berkenaan dengan proses belajar dan pengajaran, cobalah kerjakan latihandibawah ini. Dengan demikian akan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip itu lebih jauh. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah kesiapan, motivasi, persepsi, tujuan,

perbedaan individual, transfer dan retensi, Belajar Kognitif, belajar afektif, belajar psikomotor, evaluasi.

Untuk memeriksa lebih jauh hasilbagian ini tidak disediakan kunci jawaban. Oleh karena itu hasil latihan sebaiknya bandingkan dengan hasil latihan. Diskusikanlah dengan kelompok untuk hal-hal berbeda dalam hasil latihan itu. Dengan mengkaji hasil latihan itu, seyogianya selalu melihat rincian prinsip-prinsip belajar dan pengajaran yang diuraikan sebelumnya. Jika terdapat hal-hal yang tidak dapat diatasi dalam kelompok, bawalah persoalan tersebut ke dalam pertemuan tutorial. Yakinlah dalam pertemuan tersebut akan dapat memecahkan persoalan tersebut.

2.1.3. TujuanProses Pembelajaran

Magner (1962) mendefinisikan *proses pembelajaran* sebagai tujuan perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh warga belajarsesuaikompetensi. Sedangkan Dejnozka dan Kavel (1981) mendefinisikan *proses pembelajaran* adalah suatu pernyataan spesifik yang dinyatakan dalam bentuk perilaku yang diwujudkan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Pengertian lain menyebutkan bahwa *proses pembelajaran* adalah pernyataan mengenai keterampilan atau konsep yang diharapkan dapat dikuasai oleh warga belajar pada akhir periode pembelajaran (Slavin, 1994). *proses pembelajaran* merupakan arah yang hendak dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam *proses pembelajaran* Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan

terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai warga belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Salah satu sumbangan terbesar dari aliran psikologi behaviorisme terhadap pembelajaran bahwa pembelajaran seyogyanya memiliki tujuan. Gagasan perlunya tujuan dalam pembelajaran pertama kali dikemukakan oleh B.F. Skinner pada tahun 1950. Kemudian diikuti oleh Robert Mager pada tahun 1962 yang dituangkan dalam bukunya yang berjudul *Preparing Instruction Objective*. Sejak pada tahun 1970 hingga sekarang penerapannya semakin meluas hampir di seluruh lembaga pendidikan di dunia, termasuk di Indonesia.

Merujuk pada tulisan Hamzah B. Uno (2008) berikut ini dikemukakan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli. Robert F. Mager (1962) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh warga belajar pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kemp (1977) dan David E. Kapel (1981) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Henry Ellington (1984) bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar. Sementara itu, Oemar Hamalik (2005) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh warga belajar setelah berlangsung pembelajaran.

Meski para ahli memberikan rumusan tujuan pembelajaran yang beragam, tetapi semuanya menunjuk pada esensi yang sama, bahwa :

Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada warga belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran;

Tujuan dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik. Menurut Kemp dan David E. Kapel bahwa perumusan tujuan pembelajaran harus diwujudkan dalam bentuk tertulis. Hal ini mengandung implikasi bahwa setiap perencanaan pembelajaran seyogyanya dibuat secara tertulis.

Manfaat Tujuan Pembelajaran

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan pembelajaran memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran, serta menyediakan ukuran (standar) untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi tutor maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 (empat) manfaat dari tujuan pembelajaran, yaitu:

1. Memudahkan dalam mengkomunikasikan kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga warga belajar dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri;
2. Memudahkan tutor memilih dan menyusun bahan ajar;
3. Membantu memudahkan tutor menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran;
4. Memudahkan tutor mengadakan penilaian.

Seiring dengan pergeseran teori dan cara pandang dalam pembelajaran, saat ini telah terjadi pergeseran dalam perumusan tujuan pembelajaran. W. James Popham dan Eva L. Baker (2005) mengemukakan pada masa lampau tutor diharuskan menuliskan tujuan pembelajarannya dalam bentuk bahan yang akan dibahas dalam pelajaran, dengan menguraikan topik-topik atau konsep-konsep yang akan dibahas selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada masa lalu ini tampak lebih mengutamakan pada pentingnya penguasaan bahan bagi warga belajar dan pada umumnya yang dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada tutor (*teacher-centered*). Namun seiring dengan pergeseran teori dan cara pandang dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang semula lebih memusatkan pada penguasaan bahan, selanjutnya bergeser menjadi penguasaan kemampuan warga belajar atau biasa dikenal dengan sebutan penguasaan kompetensi atau performansi. Dalam praktik pendidikan di Indonesia, pergeseran tujuan pembelajaran ini terasa lebih mengemuka sejalan dengan munculnya gagasan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Selanjutnya, W. James Popham dan Eva L. Baker (2005) menegaskan bahwa seorang tutor profesional harus merumuskan tujuan pembelajarannya dalam bentuk perilaku warga belajar yang dapat diukur yaitu menunjukkan apa yang dapat dilakukan oleh warga belajar tersebut sesudah mengikuti pelajaran.

Dalam sebuah perencanaan pembelajaran tertulis (*written plan/RPP*), untuk merumuskan tujuan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa kaidah atau kriteria tertentu. W. James Popham

dan Eva L. Baker (2005) menyarankan dua kriteria yang harus dipenuhi dalam memilih tujuan pembelajaran, yaitu:

1. *Preferensi nilai tutor* yaitu cara pandang dan keyakinan tutor mengenai apa yang penting dan seharusnya diajarkan kepada warga belajar serta bagaimana cara membelajarkannya; dan
2. *Analisis taksonomi perilaku* sebagaimana dikemukakan oleh Bloom di atas. Dengan menganalisis taksonomi perilaku ini, tutor akan dapat menentukan dan menitikberatkan bentuk dan jenis pembelajaran yang akan dikembangkan, apakah seorang tutor hendak menitikberatkan pada pembelajaran kognitif, afektif ataukah psikomotor.

Rumusan tujuan merupakan pernyataan tentang hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh setiap siswa. Lebih tepatnya, kemampuan baru apa yang seharusnya dikuasai warga belajar pada akhir pelajaran. Rumusan tujuan bukan merupakan pernyataan tentang apa yang direncanakan tutor untuk dilaksanakan dalam pembelajaran tetapi tentang apa yang seharusnya warga belajar peroleh dari suatu pelajaran.

Dengan kata lain, tercapainya hasil pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas warga belajar dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran harus terjadi interaksi antara warga belajardan tutor. Interaksi itu dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah interaksi edukatif.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah interaksi edukatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Mempunyai tujuan, Tujuan dalam interaksi edukatif adalah untuk membantu warga belajar dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud interaksi edukatif sadar akan tujuan dengan menempatkan warga belajar sebagai pusat perhatian sedangkan unsur lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
2. Mempunyai prosedur yang direncanakan. Agar dapat mencapai tujuan secara operasional maka dalam melakukan interaksi perlu ada prosedur atau langkah-langkah sistematis dan relevan. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang satu dengan yang lain mungkin akan membutuhkan prosedur dan desain yang berbeda-beda.
3. Ditandai dengan penggarapan materi khusus. Dalam hal materi harus didesain sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini perlu memperhatikan komponen-komponen pengajaran yang lain, seperti tingkat perkembangan warga belajar. Materi harus sudah didesain dan disiapkan sebelum berlangsungnya interaksi edukatif.
4. Ditandai dengan aktivitas siswa. Sebagai konsekuensi bahwa warga belajar merupakan sentral, maka aktivitas warga belajar merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Aktivitas warga belajar dalam hal ini, baik secara fisik maupun mental. Peranan tutor di sini hanya sebagai pembimbing yang dapat mengarahkan warga belajar dan memberikan motivasi untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Tutor berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing tutor harus berusaha menghidupkan dan memberikan

motivasi agar terjadi proses interaksi edukatif yang kondusif. Tutor harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses interaksi edukatif, sehingga tutor akan merupakan tokoh yang akan dilihat dan ditiru tingkah lakunya oleh siswa.

6. Membutuhkan disiplin. Disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh tutor maupun siswa. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi, langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah digariskan. Penyimpangan dari prosedur berarti suatu indikator pelanggaran disiplin.
7. Mempunyai batas waktu. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam sistem klasikal, batas waktu menjadi salah satu ciri yang tidak bisa ditinggalkan. Setiap tujuan akan diberi waktu tertentu, kapan tujuan harus sudah tercapai.
8. Diakhiri dengan evaluasi. Dari seluruh kegiatan tersebut, masalah evaluasi merupakan bagian penting yang tidak bisa diabaikan. Evaluasi harus tutor lakukan untuk mengetahui tercapai atau tidak tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2.1.4. Model-Model Proses Pembelajaran.

Paradigma pembangunan yang digunakan sangat menentukan hasil-hasil pembangunan yang diperoleh. Selama ini paradigma yang digunakan lebih banyak menunjukkan dominasi peran dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah memiliki peran sentral dalam pelaksanaan pembangunan. Menurut Korten dalam Suryana

(2009:35) model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Jadi, sebenarnya model pembelajaran memiliki arti yang sama dengan pendekatan, pendekatan, strategi atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya.

A. Rekrutmen

Pada pembahasan rekrutmen warga belajarnya, sebelumnya kita harus mengetahui apa sebenarnya fungsi dari lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai berbagai fungsi. Dapat kita cermati dari fungsi teknis atau ekonomis, fungsi sosial, fungsi politik, fungsi pendidikan, dan fungsi spiritual.

1. Jika dilihat dari fungsi teknis dan ekonomis, lembaga pendidikan berfungsi untuk memperbaiki ekonomi individu, keluarga ataupun masyarakat.
2. Lembaga pendidikan berfungsi dalam kontribusi pada tatanan sosial yaitu hubungan antar manusia dan kontribusi pada peradaban contohnya dapat menanamkan budaya disiplin pada setiap orang. Budaya lama yang baik dapat menimbulkan efisiensi yang out of date. Budaya yang kurang baik sebaiknya diperbaiki agar menjadi baik.

3. Pada fungsi politik, lembaga pendidikan berfungsi untuk kepentingan negara dimana warga negara tahu hak dan kewajibannya dalam hal kepemimpinan, partisipasi, demokrasi, kewenangan dan lain-lain.
4. Lembaga pendidikan menimbulkan proses transformasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta budaya yang mengembangkan efek layanan masyarakat. Transformasi berarti apa yang anda lakukan harus ada eksistensinya.
5. Fungsi lembaga pendidikan dalam spiritual adalah berfungsi memahami hakikat kemanusiaan dan kesempurnaan Sang Pencipta. Pendidikan harus membuat kita mengetahui kesederhanaan.

Perekrutan warga belajar adalah suatu proses pencarian dan pemilihan calon peserta didik yang mampu untuk mendaftarkan sebagai calon warga belajar di suatu lembaga pendidikan tertentu. Tahapan rekrutmen warga belajar dapat dicari dengan penyertaan formulir atau aplikasi pendaftaran. Pelaksanaan rekrutmen dapat dilakukan sendiri di sekolah, kolektif atau lembaga rekrutmen.

Hal-hal yang harus ditentukan dalam rekrutmen warga belajar:

1. Penentuan lembaga pendidikan; setiap lembaga pendidikan harus menentukan apa saja yang menjadi tujuan lembaga pendidikan tersebut didirikan agar kegiatan pendidikan dapat terarah sesuai dengan tujuan.
2. Penentuan kriteria warga belajar yang akan diterima. Tentunya penentuan kriteria harus disesuaikan dengan tujuan.

3. Membuat estimasi jumlah rombongan belajar secara keseluruhan.
4. Penentuan jumlah warga belajartahun ini.
5. Penentuan jumlah warga belajaryang akan diterima dengan memperhatikan kriteria gender, prestasi calon warga belajar dan lain-lain.

Sumber rekrutmen dapat dilakukan melalui :

1. *Walk ins* dengan cara mencatat calon warga belajaryang tertarik dengan lembaga pendidikan tersebut walaupun calon warga belajarnya bermaksud untuk melihat-lihat.
2. Internet dengan cara membuat blog atau membuat iklan di internet.
3. *Advertising; Want ad* yaitu dengan cara mengurangi informasi secara lengkap termasuk dengan cara mengurangi informasi Biaya yang harus dikeluarkan, dan *blind ad* yaitu dengan cara memberikan informasi terbatas.
4. Melalui lembaga pendidikan yang setingkat dibawah atau bukan.
5. Melalui organisasi atau komunitas, melalui komunitas atau organisasi informasi dari mulut ke mulut dapat terlaksana.
6. *Open house*; dengan cara mempersilahkan para calon warga belajarmelihat sarana dan prasarana yang ada pada lembaga pendidikan tersebut.

Evaluasi dalam rekrutmen dilakukan untuk mengetahui efektivitas dalam rekrutmen. Evaluasi dapat dilihat dari :

1. Jumlah pendaftarannya

2. Jumlah yang diusulkan untuk diterima.
3. Jumlah yang diterima sesuai dengan target atau tidak.
4. Pemanfaatan saluran rekrutmen dilakukan dengan efektif atau tidak
5. Pelaksanaan rekrutmen.

2.1.5. Perencanaa pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang telah diharapkan perencanaan pembelajaran ini sangat penting menjadi pedoman bagi seorang tutoragar mampu mengarahkan warga balajar nya untuk belajar dengan baik perencanaan pembelajaran ini memiliki tujuan yang pertama adalah dengan melakukan perencanaan, perencanaan pembelajaran maka jalannya pendidikan atau jalannya pendidikan tersebut akan lebih teratur dengannya lebih memudahkan bagi para tutor maupun bagi para warga balajar .

Evaluasi terhadap pembelajaran selanjutnya pada warga belajarjuga akan merasa lebih mudah dalam memberikan materi kepada para warga balajar nya dan lebih mudah dalam menentukan target-target pembelajaran karena memang telah direncanakan sedemikian rupa diawal sebelum pembelajaran terjadi dengan perencanaan yang baik maka setiap unsur dalam pembelajaran yang meliputi tutorwarga belajarmampu memahami perannya dengan baik dalam proses

pembelajaran karena tugas-tugas yang seharusnya mereka kerjakan telah direncanakan sebelumnya.

Karena pembelajaran ini telah berjalan di dalam alur yang telah ditentukan dalam sebuah perencanaan yang matang maka diharapkan akan menghemat waktu dan biaya pada saat proses pembelajaran.

2.1.6. Pelaksanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran.

Yang memuaskan seperti apa yang telah diharapkan perencanaan pembelajaran ini sangat penting menjadi pedoman bagi seorang tutor agar mampu mengarahkan warga balajar nya untuk belajar dengan baik. Perencanaan ini memiliki berapa tujuan yang utama diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Yang pertama adalah melakukan perencanaan pembelajaran maka jalannya pendidikan atau pembelajaran tersebut akan teratur sehingga dengannya lebih mudah bagi para tutor maupun bagi warga belajar untuk melakukan evaluasi terhadap pembelajaran.
2. Selanjutnya para tutor juga akan merasa lebih mudah dalam memberikan materi kepada para warga balajar nya dan lebih mudah dalam menentukan target-target pembelajaran karena memang telah direncanakan sedemikian rupa dari awal sebelum pembelajaran terjadi

3. Dengan perencanaan yang baik maka setiap unsur dalam pembelajaran yang meliputi tutormampu memahami perannya dengan baik dalam proses pembelajaran karena tugas-tugas yang seharusnya mereka kerjakan telah direncanakan beikutnya.
4. Karena pembelajaran ini telah berjalan di dalam alur yang telah ditentukan dalam sebuah perencanaan yang matang maka diharapkan akan menghambat waktu dan biaya pada saat proses pembelajaran yang dilakukan.

2.1.7. Proses Pembelajaran

Pengertian proses pembelajaran adalah proses interaksi warga belajardengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada warga belajar . Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu warga belajar agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, tutormengajar supaya warga belajar dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu obyektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta ketrampilan (aspek psikomotor) seseorang warga belajar .

2.1.8. Evaluasi

Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian tujuan program. Makna dari evaluasi program sendiri mengalami proses pemantapan. Evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan (Suharto, 2005).Sehubungan dengan definisi tersebut *The Standford Evacuation Consortium Group* menegaskan bahwa meskipun evaluator menyediakan informasi, evaluator bukanlah pengambil keputusan tentang suatu program.Tanpa ada evaluasi, keberhasilan dan kegagalan program tidak dapat diketahui.

Setiap kegiatan tentu mempunyai tujuan, demikian juga evaluasi program.Secara singkat evaluasi program merupakan upaya untuk mengukur ketercapaian program yaitu mengukur sejauh mana sebuah kebijakan dapat terimplementasikan.Evaluasi program adalah penelitian yang mempunyai ciri khusus yaitu melihat keterlaksanaan program sebagai realisasi kebijakan untuk menentukan tindak lanjut dari program yang dimaksud.Jika kesimpulan penelitian diikuti dengan saran maka evaluasi program selalu harus mengarah pada pengambilan keputusan sehingga harus diakhiri dengan rekomendasi kepada pengambil keputusan.

Adapun jenis-jenis evaluasi berdasarkan waktu sebagai berikut (Yusuf,2000):

1) Evaluasi *ex-ante*

Evaluasi ini dilakukan terhadap rencana kegiatan.Misalnya pada seminar proposal rencana penelitian.

2) Evaluasi *ex-post*

a) *on going evaluation* (evaluasi sewaktu berjalan)

Evaluasi ini adalah analisa untuk mengetahui apakah kesinambungan relevansi, efisiensi dan efektivitas kegiatan proyek dapat dipertahankan serta untuk mengetahui output, efek dan dampak yang timbul atau akan mungkin ditimbulkannya ketika dilakukan pada waktu proyek tersebut sedang berjalan.

Evaluasi ini membantu para pengambil keputusan dengan menyediakan informasi tentang langkah-langkah penyesuaian yang perlu diambil yang menyangkut segi-segi tujuan, kebijaksanaan, strategi pelaksanaan proyek di masa yang akan datang. Evaluasi ini akan menguji apakah semua asumsi dan hipotesa yang telah dirumuskan selama masa persiapan proyek masih tetap berlaku, atau memerlukan penyesuaian-penyesuaian untuk menjamin bahwa keseluruhan tujuan proyek akan dapat tercapai.

b) Evaluasi akhir

Evaluasi ini dilaksanakan 6-12 bulan setelah proyek berakhir, atau sebelum memulai fase proyek berikutnya sebagai pengganti *ex-post evaluation* (evaluasi menyeluruh) pada proyek-proyek yang berjangka waktu singkat. Evaluasi ini akan menghitung atau mengukur output dan sifatnya bisa dikontrol atau diukur seketika itu juga.

c) Evaluasi dampak

Untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan dan biasanya dilakukan setelah program selesai sekian lama. Contohnya evaluasi sebab-akibat dan evaluasi perubahan perilaku.

Berikut adalah beberapa pendekatan dalam evaluasi program (Suyono, 2005):

- 1) Pendekatan *experimental*
- 2) Pendekatan yang berorientasi pada tujuan
- 3) Pendekatan yang berfokus pada keputusan
- 4) Pendekatan yang berorientasi kepada pemakai
- 5) Pendekatan yang *responsive*

Berikut adalah beberapa desain evaluasi program (Yusuf, 2000):

1) *Fixed design*

Desain evaluasi ini ditentukan dan direncanakan secara sistematis sebelum implementasi dikerjakan.

2) *Emergent design*

Evaluasi ini dibuat untuk beradaptasi dengan pengaruh dan situasi yang sedang berlangsung dan berkembang seperti menampung pendapat audiensi, masalah dan kegiatan program.

3) *Experimental design*

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menilai manfaat suatu objek, suatu program atau strategi baru yang diuji cobakan.

4) *Natural inquiry design*

Strategi yang *multiple* dan sumber-sumber dipakai untuk mempertinggi reabilitas pengumpulan data. Evaluator merundingkan isu dengan audiensi, hal ini dilakukan sesuai dengan cara evaluator.

2.1.9. Kejar paket B

Paket B adalah program penyempurnaan dari Program Ujian Persamaan yang sebelumnya diberlakukan. Dalam Program Paket-B, Warga belajar yang akan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) diwajibkan untuk terlebih dahulu mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh sanggar kegiatan belajar (SKB)

Ijazah dari Paket-B ini berpenghargaan sama dengan Ijazah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat dipergunakan untuk melamar kerja, melanjutkan sekolah ke jenjang Pendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas)

Pendidikan kesetaraan ini merupakan kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam pendidikan luar sekolah sebagai suatu sub system pendidikan nonformal. Yang dimaksud pendidikan nonformal adalah “ pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat”. Dengan adanya batasan pengertian tersebut, rupanya pendidikan nonformal tersebut berada antara pendidikan formal dan pendidikan informal.

Pendidikan Kesetaraan adalah salah satu satuan pendidikan pada jalur pendidikan nonformal yang meliputi kelompok belajar (kejar) Program Paket A setara SD/MI, Program Paket B setara SMP/MTs, dan Program Paket C setara

SMA/MA yang dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Pusat kegiatan belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan sejenis lainnya.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan mengganti.

Berkenaan dengan hal tersebut di atas, maka salah satu upaya yang ditempuh untuk memperluas akses pendidikan guna mendukung pendidikan sepanjang hayat adalah melalui pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan merupakan program pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan umum yang mencakup Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMA).

2.1.10. Kerangka Berfikir

Lembaga merupakan instrumental yang penting dalam menyusun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu juga agar proses pembelajaran itu dapat menghasilkan output yang berkualitas dan bermanfaat perlu metode, sumber belajar, media yang sesuai, biaya yang memadai serta sarana prasarana yang mencukupi pula.

SKB Kabupaten Pematang Jaya sebagai lembaga pendidikan berperan dalam menyediakan keterampilan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu melanjutkan sekolah dan sebagai bekal memasuki dunia kerja. Dalam melaksanakan proses pembelajaran ini terdapat faktor pendorong dan penghambat. Proses pembelajaran ini dimulai dengan melaksanakan kegiatan

perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap Warga belajar perlu adanya kerjasama yang serius antara lembaga yang terkait dengan Warga belajar itu sendiri. Dengan demikian proses pembelajaran tersebut bisa disusun dan dirancang secara cermat dan sistematis. Sehingga Warga belajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, mental yang positif, serta dapat belajar dengan mandiri. Dari proses pembelajaran ini akan menghasilkan output pembelajaran berupa lulusan yang mendapatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Para lulusan ini selanjutnya dapat bekerja mandiri maupun disalurkan di perusahaan-perusahaan yang telah menjalin kerjasama dengan SKB Kabupaten Pematang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian.

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, yaitu mengenai proses pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pematang Jaya, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/ obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode penelitian kualitatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang dialami oleh peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, misalnya : perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010 : 06). Metode penelitian ini dapat digunakan dengan lebih banyak segi dan lebih luas dari metode yang lain, dan dapat juga memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai macam masalah.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka.akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi.Jenis penelitian

ini termasuk penelitian yang rinci mengenai suatu obyek tertentu selama kurun waktu tertentu dengan cukup waktu mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya. Penelitian kasus adalah Studi kasus kadang-kadang melibatkan peneliti dengan unit terkecil seperti kelompok-kelompok masyarakat tertentu. Keuntungan penelitian memakai studi kasus ini antara lain adalah peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam sehingga dapat menjawab mengapa keadaan itu terjadi dan juga dapat menemukan hubungan-hubungan yang tadinya tidak diharapkan.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di SKB Kabupaten Pemalang.

Alasan dipilihnya SKB Pemalang, sebagai lokasi penelitian diantaranya adalah karena daerah pemalang khususnya kecamatan comal yang notabene daerah home industri hanya memiliki satu SKBdi Kecamatan Comal Timur Kota Pemalang. Dengan 30 warga belajar Kejar Paket B yang difasilitasi untuk membuka jalan kewirausahaan. Disamping alasan tersebut alasan lainnya adalah SKB Pemalang. percontohan telah mampu membuka jalan bagi warga belajar Kejar Paket B untuk dapat memberikan pendidikan untuk mendasari potensi keterampilanya.

3.3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didasarkan keseluruhan badan elemen yang akan diteliti, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang selengkap-legkapnya, dengan demikian peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data lewat wawancara terhadap warga belajar dan tutor, adapun subyek penelitian adalah warga masyarakat yang ikut dalam pelaksanaan program kejar paket B.

Dalam menentukan subjek penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya yang dipilih berdasarkan pemikiran logis karena dipandang sebagai sumber data atau informasi dan mempunyai relevansi dengan topik penelitian. Mereka adalah informasi kunci (*keyperson*) yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti.

Subjek penelitian merupakan keseluruhan badan atau elemen yang akan diteliti. Dalam memenuhi ketercukupan data adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian sebanyak 5 orang ini adalah warga belajar Kejar Paket B “SKB pemalang” diantaranya, Saudara Agus, Misbah, Ahmad husni mubarok, Amaliyah, Andy rizgi ihwan, Ani Robiatun di SKB Pemalang.
2. Informan atau nara sumber berjumlah 3 orang yaitu tutor, Drs Patris Herota dan pamong, Cahyo Sp, Jupriyadi di SKB Pemalang.
3. Informan tambahan sebagai data *cross-cek* berjumlah 1 orang yaitu kepala SKB pemalang Drs. Zubaedi, M.Pd.

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian tentang Proses pembeajaran paket B di SKB Kabupaten Pemalang, Sumber data diperoleh dari kenyataan dilapangan melalui subjek penelitian. Data yang diperoleh dari subjek yang banyak mengetahui dan mempunyai kemampuan lebih yang terkait dengan permasalahan yang menjadi tema penelitian. Pemilihan subjek itu muncul atau tidak ditemukan lagi maka penulis tidak perlu lagi melanjutkan dengan mencari informasi baru, artinya subjek bisa sangat sedikit (beberapa orang saja) tetapi bisa juga banyak.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Pencatatan sumber data primer melalui pengamatan atau melalui observasi langsung dan wawancara merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan, bertanya yang dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan. Secara lebih jelas dirinci sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek dan informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah warga belajar Kejar Paket BSKB Pemalang sebanyak 6 orang sedangkan Informan sebanyak 2 orang adalah tutor dan pamong, dan informan tambahan sebanyak 1 orang adalah kelapa SKB. Dimana peranan pamong dan tutorSKB Pemalang di masyarakat khususnya kelompok belajar adalah

sebagai pelaku pembelajaran yang akan dimintai informasi mengenai proses pembelajaran kewirausahaan khususnya kreasi. Untuk mendukung kegiatan penelitian, maka dilakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan subjek penelitian dan informan.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data seperti kepustakaan atau buku-buku yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Data ini diperoleh melalui observasi yang didapatkan berupa keadaan lingkungan, sarana prasarana, modul, serta data kajian dari internet, dan sumber lainnya

3.5. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada penelitian atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan ilmiah atau keputusan lainya (Moleong, 2007:65) rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif artinya penyempurnaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu peneliti sudah berada di latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, memfokuskan pada:

1. Perencanaan pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pemalang.
2. Proses pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pemalang.
3. Evaluasi pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pemalang.
4. Pemanfaatan hasil pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pemalang
5. Faktor penghambat/pendorong dalam proses pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pemalang

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.6.1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2009:194). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*indept interview*) dengan alasan teknik ini merupakan cara untuk mencari data sedetail mungkin dan mengungkap jawaban kejujuran dari subjek penelitian dan informan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam wawancara ini teknik yang digunakan adalah pembicaraan informal, yang mana mempunyai arti bahwa antara pewawancara dengan yang diwawancarai terjalin hubungan yang wajar-wajar saja, dengan melihat kondisi yang sesuai. Jadi suasananya kelihatan lebih santai dan berjalan seperti pembicaraan biasa pada kehidupan sehari-hari.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Moleong, 2007: 190). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

yang diwawancarai, yang memberikan jawaban pertanyaan itu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respon, pada wawancara tidak terstruktur ini responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas (Moleong, 2007: 190-191).

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh bagaimana sistem proses pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pematang Jaya. Teknik wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke objek penelitian, mengadakan pendekatan dan berwawancara dengan pihak yang berkompeten Paket B di SKB Kabupaten Pematang Jaya. tentang data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menggunakan metode wawancara karena dengan menggunakan metode wawancara peneliti dapat menggali informasi langsung secara mendalam dari informan penelitian tentang bagaimanakah proses pembelajaran Paket B di SKB Kabupaten Pematang Jaya.

3.6.2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat mengecek atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh

sebelumnya. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam metode observasi ini juga tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber nonmanusia seperti dokumen dan catatan-catatan.

Metode observasi bertujuan untuk: a) mendapatkan pemahaman data yang lebih baik tentang konteks dalam hal yang diteliti; b) melihat hal-hal yang (oleh partisipasi atau subyek peneliti sendiri) kurang disadari; c) memperoleh data tentang hal-hal yang tidak diungkapkan oleh subyek peneliti secara terbuka dalam wawancara karena berbagai sebab; d) memungkinkan peneliti bergerak lebih jauh dari persepsi selektif yang ditampilkan subyek peneliti atau pihak-pihak lain (Moleong, 2007:189).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode observasi yaitu karena dalam penelitian kualitatif ini, peneliti harus mengetahui secara langsung keadaan/kenyataan di lapangan sehingga data dapat diperoleh.

3.6.3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani, dimana sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen. Ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi sebagaimana dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2001 : 161) antara lain :

- 1). Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2). Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- 3). Sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.
- 4). Relatif murah dan tidak sukar diperoleh
- 5). Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 6). Membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Penelitian ini akan menggunakan baik data primer maupun data sekunder untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data warga belajar, tutor atau sumber belajar, dan penyelenggara. Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperkuat data-data yang sudah ada yang didapatkan peneliti dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

3.7. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi, sebenarnya peneliti telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber (Beni Ahmad Saebani, 2008:189).

Informasi yang diperoleh diusahakan dari narasumber yang betul-betul mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran yang dijadikan subyek penelitian. Informasi yang diberikan oleh salah satu subyek dalam menjawab pertanyaan peneliti akan di cek ulang dengan jalan menanyakan ulang pertanyaan yang sama kepada subyek yang lain. Apabila kedua jawaban yang diberikan sama maka jawaban itu dianggap sah. Apabila kedua jawaban itu saling berlawanan atau berbeda, maka langkah alternatif sebagai solusi yang tepat adalah dengan mencari jawaban atas pertanyaan itu kepada penyelenggara program kesetaraan kejar paket B itu sendiri.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber data. Dengan teknik triangulasi sumber data maka penelitian ini:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, orang yang berada atau pemerintah,
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Sedangkan prosedurnya yaitu peneliti membandingkan antara data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, karena metode ini sangat memungkinkan untuk dilakukan agar terjadi kesesuaian antara data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan memiliki tingkat kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran data di lapangan. Adapun teknik yang digunakan adalah pengamatan di lapangan, triangulasi, pengecekan dengan lingkungan sekitar. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam hal ini penelitian menggunakan triangulasi sumber, dengan pertimbangan bahwa untuk memperoleh data yang benar-benar valid, informasi dari subyek harus dilakukan cross check dengan subyek lain serta informan lain. Menurut Denzin keabsahan data dapat menggunakan :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- 2) Membandingkan apa yang di katakan di depan umum dengan apa yang di katakan sendiri,
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang mengenai situasi penelitian dengan keadaan waktu yang terjadi,
- 4) Membandingkan keadaan dengan perspektif orang – orang di sekitar lokasi penelitian,
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang mendukung.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2006 : 248).

Selanjutnya menurut Janice Mc Drury (Moleong, 2006 : 248) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: 1) Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data; 2) Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data; 3) Menuliskan “model” yang ditemukan; 4) Koding yang telah dilakukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu :

a. Pengumpulan data

Pada penelitian ini dilakukan proses pengumpulan data, bahkan dari sebelum dilaksanakan penelitian yaitu pada saat pra penelitian penulis sudah mengumpulkan data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan secara berurutan dan sistematis agar mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitiannya.

b. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama penelitian dilaksanakan. Reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan pembelajaran Program Paket B di SKB Kabupaten Pematang. Selanjutnya dibuat

ringkasan, pengkodean, penelusuran tema-tema, membuat catatan kecil yang dirasakan penting pada kejadian seketika. Kejadian dan kesan tersebut dipilih hanya yang berkaitan dengan pembelajaran Program Paket B di SKB Kabupaten Pemalang

c. Penyajian data

Menurut Suyanto (2006:173) prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan uraian-uraian statistik.

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu pada penelitian. Pada tahapan ini disajikan data hasil temuan di lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian verbal tentang Program Paket B di SKB Kabupaten Pemalang. Setelah data terfokus dan dispesifikasikan, penyajian data berupa laporan dibuat. Tetapi bila data yang disajikan perlu direduksi lagi, maka reduksi dapat dilakukan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan Program Paket B di SKB Kabupaten Pemalang. Setelah itu data disederhanakan dan disusun secara sistematis tentang hal-hal yang dapat memberi gambaran tentang konsep, perencanaan, pengelolaan, dan hasil yang telah dicapai.

d. Simpulan dan verifikasi

Simpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal

yang sering timbul dan sebagainya. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi tentang Program Paket B di SKB Kabupaten Pemalang, selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan melalui diskusi dan arahan pembimbing.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1. Dalam menyiapkan rencana pembelajaran ini, tutor terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kompetensi yang akan dibentuk dalam setiap interaksi edukatif. Dengan kata lain, dalam persiapan pembelajaran diperlukan kejelasan kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh warga belajar., apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana tutor mengetahui bahwa warga belajar telah mengetahui kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur yang secara minimal harus ada dalam setiap rencana pembelajaran sebagai pesoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi warga belajar.

5.1.2. Pelaksanaan pembelajaran Kemandirian yang dimaksudkan demi kemajuan serta disiplin terhadap diri warga balajar mendatang. Metode penyampaian materi pembelajaran yang digunakan oleh tutor dalam pembelajaran paket B adalah dengan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode curah pendapat, metode diskusi kelompok kecil, metode panel, metode forum.

5.1.3. Evaluasi Penilaian pembelajaran di Program Kejar Paket B dilakukan dengan menggunakan 4 (Empat) macam jenis penilaian yang antara lain

meliputi:(1). Penilaian harian, Penilaian harian berasal dari pengamatan tutor terhadap warga belajar terhadap langkah-langkah pembuatan kegiatan kreasi, (2)Penilaian tiap-tiap modul pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar setelah selesai mempelajari modul belajar.(3) Penilaian semester,tujuan penilaian semester adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan warga belajar(wargabelajar) setelah belajar selama 1 (satu) semester yaitu berupa raport. Kisi-kisi dan soal evaluasi menggunakan soal.(4) Evaluasi akhir kelas.

5.1.4. Dampak dari pembelajaran paket B di SKB pemalang ini adalah warga belajar mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan sikap keterampilan sehingga akan menopang ataupun dalam kehidupan.

5.1.5. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.Kendala adalah suatu hal yang bisa saja atau suatu hal yang tidak diinginkan terjadi dalam suatu proses dalam hal ini erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tidak serta keseluruhan berjalan baik hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa kendala dalam pembelajaran yaitu antara lain tempat tinggal warga belajar saling berjauhan sehingga sulit mendapatkan satu kelompok sebanyak 30 warga belajar.

5.2.Saran.

Disamping kesimpulan yang telah dikemukakan tadi terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran paket B di SKB Pemalang.

- 5.2.1. Kepada tutor dalam merencanakan pembelajaran masih kurang efektif ada tutor yang belum menyiapkan RPP atau Silabus.
- 5.2.2. Kepada tutor dalam pelaksanaan pembelajaran paket B, kelengkapan sumber belajar siswa, seperti buku-buku sumber lain dan media bantu belajar perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, sehingga warga belajar tidak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasinya.
- 5.2.3. Kepada tutor turut serta membantu secara materil maupun moril dalam menciptakan iklim kelas yang humoris, nyaman dan sejuk sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap kelancaran proses pembelajaran.
- 5.2.4. Kepada lembaga SKB Pematang Jaya supaya lebih bisa meningkatkan pelayanan warga belajar.
- 5.2.5. Kepada lembaga hendaknya menambah sarana dan prasarana pembelajaran seperti spidol penghapus papan tulis, sapu,
- 5.2.6. Kepada tutor disarankan untuk memotivasi warga belajarnya.
- 5.2.7. Kepada warga belajar hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. (2002).Pengertian Belajar Dari Berbagai Sumber.
(<http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9> Diakses Tanggal : 4 April 2012)
- Andito (ed.), *Belaja Teori Behavioristik* , (Bandung : Pustaka Hidayah, 1998), hlm. 259.
- Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta:RinekaCipta.
- Arikunto,S(1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Darsono, M, 2002. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
Depdiknas. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Gagne, Berliner, 1984. Teori Belajar [http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar Behavioristik](http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_Belajar_Behavioristik).
- Gagne, R.M (1984) *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran Terjemah Munandir*.1989 Jakarta:
- Gerlach, Vernon S., and Donald P. Ely, 1971, Teaching and media : A systematic approach,Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J
- Hamzah B. Uno. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara.

- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Moedijarto. 2009. *Pelaksana Program Kejar Paket B di Kabupaten Tranggalek*.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moediarjo. (2009). *Pelaksanaan program paket B*. Jakarta.
- Mudasara, 1999. *Teori Belajar dan Pembelajaran* http://www.ut.ac.id/ol-supp/FKIP/PGSM3803/fak_bel.htm [Diakses tanggal 5 Desember 2003]
- Nasokha. 2008. *Pembelajaran Life Skill (Kecakapan Hidup) dengan Metode Parent's Day Di Mts Negeri 1 Malang*. Malang
- Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang standar Proses (online) tersedia di http://bsnp-indonesia.org.id/wp-content/uploads/proses/permen_52_Th-2008/pdf
- Pemerintah Republik Indonesia, (2003), *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Raharjo, Tri Joko. 2005. *Model Pengembangan Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A, B, dan C*. Semarang : Unnes Press.
- Slameto. 2003. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. jakarta rineka cipta.
- Sudjan, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sumber:<http://www.sekolahdasar.net/2013/07/langkah-langkah-menyusun-rpp-kurikulum2013>.

Soekamto, Toeti dan Udin Saripudin Winataputra.1997. Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran. Jakarta: Dikti. Depdiknas.

Slavin, R. E. (1994).*Educational Psychology Theory Into Practices*. 4th ed. Boston:Ally and Bacon Publishers.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEJAR PAKET B
DI SKB PEMALANG**

KONSEP	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
A. Proses Pembelajaran Paket B.	1. Perencanaan	1.1. Tujuan program kesetaraan	1
		2.1 Jumlah anggota	2
	2. Pelaksanaan	2.1. isi program yang diselenggarakan	3
		2.2. Jumlah warga belajar kejar paket B.	4
		2.3. Tempat	5
		2.4. Waktu	6
		2.5. Sumber dana	7
		2.6. Sumber belajar	8
	3. Evaluasi	3.1 target tujuan	9
		3.2 tahapan waktu	10
		3.3 evaluasi	11
		3.4 laporan kerja	12
	1. Perencanaan program pembelajaran	1.1 Kapandilakukan	13
		1.2 Menentukan media dan metode	14
		1.3 Bagaimana pembiayaan	15
	2. Pelaksanaan program pembelajaran	2.1.1 Metode yang digunakan	16
		2.1.2 Sarana dan prasarana	17
		2.1.3 Media	18
		2.1.4 Tingkat pengetahuan/ ketarampilan wa	19

B. Warga belajar Kejar Paket B “SKB PEMALANG”		rgakejarpaket b	
		2.1.5 Dukungan kemitraan	1
		2.1.6 Sikap wargakejarpaket b	2
		2.1.7 Minat warga kejarpaket b	3
		2.1.8 Faktor pendukung	
		2.1.9 Faktor penghambat	4
		2.2. Hasil keluaran pembelajaran paket b.	5
		2.2.1 Tingkat pengetahuan/ ketrampilan wargakejarpaket b setelah mengikuti pembelajaran kejarpaket b.	6
		2.2.2 Sumber dana lain	7
		2.2.3 Pemasaran	8
		3. Evaluasi program pembelajaran	9
		3.1 Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan sikap	10
		3.2 Ketepatan pelaksanaan program	11
		1. Perencanaan	
		1.1 Cara tutor mengajar	12
1.2 Berapa kali pertemuan	13		
2. Pelaksanaan			
2.1 Menerima proses pembelajaran	14		
2.2 Media			
2.3 Metode	15		

		2.4 Evaluasi	16 17
	3. Evaluasi	3.1 Peningkatan pengetahuan dan keterampilan	18
		3.2 Target	19
		3.3 Harapan	20

Lampiran 2

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM

PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEJAR PAKET B DI SKB

PEMALANG

Tutor

Nama Responden :
 Usia :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Alamat :
 Jabatan :
 Hari/ tanggl/ pukul :

A. UNSUR PERENCANAAN

1. Apakah dilakukan pembelajaran kewirausahaan pada kejar paket B SKB Pemalang?
2. Bagaimana cara menentukan media dan metode yang digunakan dalam pembelajarannya?
3. Bagaimana dalam hal pembiayaannya?

B. UNSUR PELAKSANAAN

4. Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan pada kejar paket B SKB Pemalang?
5. Apa saja sarana dan prasarana sebagai upaya penunjang sistem kewirausahaan pada kejar paket B SKB Pemalang?

- 6 Media apakah yang andagunakandalam proses kewirausahaanpadakejarpaket B SKB Pemalang?
- 7 Bagaimanakahtingkatpengetahuan/keterampilanwargabelajarkejarpaket B SKB Pemalang?
- 8 Bagaimanakahdukungankemitraanterhadapkegiatankewirausahaankejarpaket B SKB Pemalang?
- 9 Bagaimanasikapwargabelajarkejarpaket B PKBM SKB Pemalangpada saatpembelajaranberlangsung?
- 10 Bagaimanaminatwargabelajarkejarpaket B SKB Pemalang?
- 11 Menurutandafaktor-faktorapaaja yang mendukungdalam pembelajarankewirausahaanpadakejarpaket B SKB Pemalang?
- 12 Faktor-faktorapasajakah yang menghambatdalam proses pembelajaran ?
- 13 Bagaimanahasilkeluarannyawargabelajarkejarpaket BSKB Pemalang?
- 14 Bagaimanakah tingkatpengetahuan/keterampilanwargabelajarsetelahmengikutipembelajaran?
- 15 Apakahadasumberdana yang lain ?
- 16 Bagaimanadenganjaringanpemasaranhasilproduksi ?

C. UNSUR EVALUASI

- 17 Apakahadapeningkatan di dalamdiri wargabelajarkejarpaket B terhadappengetahuan, keterampilanandansikap ?
- 18 Sudahkahketepatanwaktudalampelaksanaanpembelajaran ?

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEJAR PAKET B
DI SKB PEMALANG**

Warga Belajar

Nama Responden :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pendidikan Terakhir :
Alamat :
Hari/ tanggal/ pukul :

D. UNSUR PERENCANAAN

1. Menurut anda, bagaimana cara tutor mengajar?
Apakah menyenangkan atau sebaliknya dalam proses pembelajarannya?
2. Berapa kali pertemuan saudara mengikuti program pembelajaran ini?

E. UNSUR PELAKSANAAN

3. Apakah anda dapat menerima setiap pembelajaran yang diberikan oleh tutor?
4. Media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh tutor dalam memberikan pembelajaran?
5. Metode apa yang sering digunakan oleh tutor dalam pembelajaran ?
6. Bagaimana tutor dalam melaksanakan evaluasi?

F. UNSUR EVALUASI

7. Apakah anda merasakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengikuti program pembelajaran?
8. Bagaimana hasilnya ? apakah sudah sesuai dengan target yang anda inginkan?
9. Apa yang anda harapkan setelah mengikuti program ini?

Lampiran 3

**PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEJAR PAKET B
DI SKB PEMALANG**

Tutor

Nama Responden : Patris Herota
 Usia : 51 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Desa Karang Gedek comal
 Jabatan : Kepala Program kejar paket B

A. UNSUR PERENCANAAN

19 Kapan dilakukan pembelajaran pada kejar paket B SKB Pemalang?

Jawab : seperti biasa pembelajaran yang dilakukan di SKB Pemalang mulai jam -07:00 sampai jam 12:00.

20 Bagaimana cara menentukan media dan metode yang dalam pembelajarannya?

Jawab : dalam merencanakan dengan cara dengan tutor yang lain.

21 Bagaimana dalam hal pembiayaannya?

Jawab : Dalam masalah pembiayaan Pihak SKB tidak memintai biaya karena ada bantuan dari pusat.

B. UNSUR PELAKSANAAN

22 Metode apakah yang digunakan dalam pembelajaran pada kejar paket B SKB Pemalang?

Jawab : Metode yang digunakan di pembelajaran paket B yaitu metode ceramah. Tanya jawab evaluasi.

23 Apasajasarana dan prasaranasebagaiupayapenunjangsystempadakejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab :yasepertibuku ajar pesertadidik, computer, perpustakaan, ruangbelajar,dll

24 Media apakah yang andagunakandalam proses pembelajaranpadakejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab: yang sayabiasagunakandalam proses pembelajaran media Tanya jawab.

25 Bagaimanakahtingkatpengetahuan/ keterampilanwargabelajarkejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab:yatingkatpengetahuanWarga belajarsangatbagusdalammengikutipembelajaran..

26 Bagaimanakahdukungankemitraanterhadapkegiatankejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab :Dukungan yang sangatbaikmba.

27 Bagaimanasikapwargabelajarkejarpaket B di SKB Pemalangpadasaatpembelajaranberlangsung?

Jawab: yasikapnyasangsopansantunterhadap tutor danteman-temannya.

28 Bagaimanaminatwargabelajarkejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab :masalahminatya, pesrtadidiknyasangatberminat sekalidalammengikuti proses pembelajarandariawalsampaiakhir.

29 Menurutandafaktor-faktorapaaja yang mendukungdalam pembelajaranpadakejarpaket B SKB Pemalang?

Jawab :Yadarifactorpembiayaan gratis biasjadi.

30 Faktor-faktorapajakah yang menghambatdalam proses pembelajaran?

Jawab: terbatasnyawaktudalam proses pembelajaran.

31 Bagaimanahasilkeluarannyawargabelajarpaket BSKB Pernalang?

Jawab :yahasilkeluarannyaada yang bersekolah di formal, bekerja di pabriktekstildilingkunganrumahnya.

32 Bagaimanakahtingkatpengetahuan/

keterampilanwargabelajarsetelahmengikutipembelajaran?

Jawab: tingkatpengetahuannyaangatbagussekalikarna tutor sangatdisiplin.

33 Apakahadasumberdana yang lain ?

Jawab : Ada yatapitidakseberapa.

PANDUAN WAWANCARA MENDALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KEJAR PAKET B
DI SKB PEMALANG

Warga Belajar

Nama Responden : Agusmisbah
 Usia : 14 Tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Pendidikan Terakhir : SD (Sekolah Dasar)
 Alamat : Beji Comal

C. UNSUR PERENCANAAN

1. Menurut anda, bagaimana cara tutor mengajar?
 Apakah menyenangkan atau sebaliknya dalam proses pembelajarannya?

Jawab : sangat menyenangkan tapi ada yang galak dan tegas juga.

2. Berapa kali pertemuan saudara mengikuti program pembelajaran ini?

Jawab : 5 hari dalam seminggu.

D. UNSUR PELAKSANAAN

3. Apakah anda dapat menerima setiap pembelajaran yang diberikan oleh tutor?

Jawaban : iya, saya mengerti apa yang tutor sampaikan.

4. Media pembelajaran apa yang sering digunakan oleh tutor dalam memberikan pembelajaran?

Jawaban : ceramah, Tanya jawab, terusan.

5. Metode apa yang sering digunakan oleh tutor dalam pembelajaran

Jawab :ceramahbiasanya tutor seringbangetterus Tanya jawab.

6. Bagaimana tutor dalam melaksanakan evaluasi?

Jawab :pada awal masuk kelas tutor udah melakukan evaluasi mba dengan cara memperhatikan sikap kita sehari-hari,

F. UNSUR EVALUASI

7. Apakah anda merasakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengikuti program pembelajaran?

Jawab: iyameningkatsemenjaksayasekolah di SKB inidandisini diajarkanketerampilan juga.

8. Apa yang anda harapkan setelah mengikuti program ini?

Jawab :sayabiasmelanjutkankejenjang yang lebih tinggi.

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Proses pembelajaran paket B



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



Gedung SKB



Hasil keterampilan warga belajar



Sedang merencanakan pembelajaran.



Pembelajaran

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: Paket B
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Teks Hasil Observasi
Jumlah Pertemuan	: 3 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi
- 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.
2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis
3. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi
4. Mengetahui isi teks hasil observasi
5. Mengetahui struktur teks hasil observasi
6. Mengetahui ciri bahasa teks hasil observasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana

menyajikan informasi lisan dan tulis

3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menunjukkan sikap jujur, tanggung jawab, dan santun dengan menggunakan bahasa Indonesia dalam menyusun/memproduksi hasil observasi baik lisan maupun tulisan
4. Setelah membaca teks hasil observasi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui isi teks hasil laporan observasi baik secara lisan maupun tulisan.
5. Setelah membaca teks hasil observasi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui struktur teks hasil laporan observasi baik secara lisan maupun tulisan
6. Setelah membaca teks hasil observasi dan mendiskusikannya siswa dapat mengetahui ciri bahasa teks hasil laporan observasi baik secara lisan maupun tulisan

E. Materi Pembelajaran

- Teks hasil observasi
- Struktur teks hasil observasi
- Ciri bahasa teks hasil observasi

F. Alokasi Waktu

6 x 45 Menit

G. Metode Pembelajaran

Metode Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 4) Untuk menarik minat, siswa mendengarkan pembacaan puisi bertema lingkungan hidup yang berjudul "Tanah Kelahiran" karya Ramadhan K.H.
- 5) Siswa diberi pemahaman tentang teks laporan hasil observasi yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di sekitar siswa. Guru menggugah kesadaran siswa agar mencintai lingkungan hidup

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Siswa mengamati sebuah gambar tentang lingkungan hidup.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang dilihat dalam gambar dan pengetahuan siswa tentang lingkungan alam Indonesia atau lingkungan yang ada di sekitar siswa.

Elaborasi

- 3) Siswa mengambil undian yang berisi istilah kebahasaan. Lalu, masing-masing siswa menyebutkan kata yang sama, bersatu membentuk kelompok kecil.
- 4) Siswa mendapatkan fotokopi teks hasil observasi.
- 5) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok membaca dan menjawab pertanyaan tentang isi teks hasil observasi.
- 6) Salah satu kelompok melaporkan hasil diskusinya.
- 7) Kelompok lain merespon atau menanggapi dengan responsif dan santun.
- 8) Siswa mengisi latihan berupa mencocokkan kalimat dan kata yang isinya berkaitan dengan teks.
- 9) Siswa bersama guru membahas hasil latihan.

Konfirmasi

- 10) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami isi teks hasil observasi
- 11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami isi teks hasil observasi
- 12) Siswa terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

2. Pertemuan Kedua**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

b. Kegiatan Inti**Eksplorasi**

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang struktur teks hasil observasi dipancing oleh guru dengan memperlihatkan contoh atau model teks hasil observasi.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan struktur teks hasil observasi.

Elaborasi

- 3) Siswa duduk kembali bersatu dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi tempat duduk yang diatur ulang.
- 4) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok membaca dan berdiskusi menentukan struktur teks hasil observasi.
- 5) Wakil dari masing-masing kelompok secara bergiliran melaporkan hasil diskusinya.
- 6) Kelompok lain merespon atau menanggapi dengan responsif dan santun.

Konfirmasi

- 7) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami struktur teks hasil observasi
- 8) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur teks hasil observasi.

b. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang ciri-ciri bahasa teks hasil observasi dipancing oleh guru dengan memperlihatkan contoh atau model teks hasil observasi.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.

Elaborasi

- 3) Siswa duduk kembali bersatu dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi tempat duduk yang diatur ulang
- 4) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa secara berkelompok membaca dan berdiskusi menentukan ciri-ciri bahasa teks hasil observasi.
- 5) Wakil dari masing-masing kelompok secara bergiliran melaporkan hasil diskusinya.

Konfirmasi

- 6) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami ciri-ciri bahasa teks hasil observasi
- 7) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami ciri-ciri bahasa teks hasil observasi

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**a. Penilaian Proses**

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Religius	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	Hasil penilaian nomor 1 dan 2 untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Agama dan Guru PKn
2.	Tanggung jawab				
3.	Peduli				
4.	Responsif				
5.	Santun				

b. Penilaian Hasil

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
Mengetahui isi teks hasil observasi	Tes tertulis	Tes uraian	1. Bacalah dengan saksama teks laporan hasil observasi berikut! Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!
Mengetahui struktur teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes uraian	2. Identifikasikanlah dan jelaskan struktur teks laporan hasil observasi!
Mengetahui cirri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi	Tes tertulis	Tes uraian	3. Identifikasikanlah dan jelaskan cirri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi!!

Pedoman Penskoran :

Soal no. 1

Aspek	Skor
Siswa menjawab pertanyaan	
• Jawaban betul	1

Soal no. 2

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi struktur teks observasi	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

Soal no. 3

Aspek	Skor
Siswa mengidentifikasi ciri-ciri bahasa teks laporan hasil observasi	
• Jawaban sempurna	5
• Jawaban kurang sempurna	3
• Jawaban tidak sempurna	1
SKOR MAKSIMAL	5

J. Sumber Belajar

Ismail Marahimin. 2008. *Penulisan Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya

Parera, J.P. 2003. *Menulis Tertib dan Sistematis*. Jakarta : Erlangga

Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah

Pemalang, Juli 2014

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Endang Kurniawan, M. Pd.

Lampiran
Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:

Sikap yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah perilaku religius, jujur, tanggung jawab, dan santun.

Indikator perkembangan sikap perilaku religius, jujur, tanggung jawab, dan santun.

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	M B	M K	BT	M T	M B	MK
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
..																	

Satuan Pendidikan : Paket B

Kelas/Semester : VII/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tema/Topik

: Manusia Sebagai Makhluk Perte

muan Ke

: 1 dan 2

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingi

tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR:

- 1.1. Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya
- 3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.3. Menganalisis hasil observasi bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia hubungannya dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menjelaskan pengertian manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari;
2. Menggali informasi tentang bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia (hasil budaya) pada masa praaksara;
3. Menjelaskan dinamika interaksi manusia dalam pemecahan masalah pokok ekonomi;
4. Memberikan contoh dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar;

5. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan interaksi sosial;
6. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan sosial budaya;
7. Menganalisis permasalahan pokok ekonomi yang dialami manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari;
8. Mengevaluasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan sekitar

E. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Melalui diskusi siswa dapat:

1. Mendeskripsikan hasil budaya manusia pada masa praaksara sebagai makhluk sosial.
2. Mendeskripsikan proses interaksi sosial yang dilakukan manusia sebagai makhluk sosial.
3. Mencari alternatif upaya pemecahan masalah pokok ekonomi, yang dilakukan Manusia sebagai makhluk sosial
4. Menganalisis pemanfaatan lingkungan hubungannya dengan kegiatan manusia (ekonomi, sosial, budaya)

F. MATERI AJAR:

1. Pengertian manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari
2. Bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia (hasil budaya) pada masa praaksara
3. Dinamika interaksi manusia dalam pemecahan masalah pokok ekonomi
4. Dinamika interaksi manusia terhadap lingkungan sekitar
5. Permasalahan manusia hubungannya dengan interaksi sosial
6. Mengidentifikasi permasalahan manusia hubungannya dengan sosial budaya
7. Menganalisis permasalahan pokok ekonomi yang dialami manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari
8. Mengevaluasi permasalahan manusia hubungannya dengan lingkungan sekitar

F. ALOKASI WAKTU :4X40 MENIT

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN:

1. Pendekatan: Saintifik
2. Metode : Diskusi dengan teknik STAN

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESK RIPERK	ALO KASI
Pendahuluan	Pertemuan-1(2X40menit) a. Persiapan psikis dan fisik dengan membukap pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama), b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu). c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menyanyikan lagu kebangsaan pemuda (membangun)	80menit 10menit

inti	<p>a. Membagisiswamenjadi8kelompok(A,B,C,.....s/dkelompok H)masing-masing beranggotakan4orang. b. PelaksanaanSTAD</p> <p>(1).PenugasanmenggunakanLKSuntukdikerjakandalamkelompok masing-masing, denganpembagian:</p> <p style="padding-left: 40px;">KelompokAdanEmengerjakanLKSItentanghasil budayamasaprasejarahperwujudan manusiasebagai mahluksosial.</p> <p style="padding-left: 40px;">KelompokBdanFmengerjakanLKSIItentang pemecahanmasalahpokoekonomidenganprinsip manusiasebagaimahluksocialhubungannyadengan SDA.</p> <p style="padding-left: 40px;">KelompokCdanG mengerjakanLKSIIItentang perilaku interaksimanusiasebagaimahluksosial.</p> <p style="padding-left: 40px;">KelompokDdanHmengerjakanLKSIVtentang pemanfaatanlingkungan dalamkegiatanmanusia sebagaimahluksocialdanekonomi.</p> <p>(2)Pelaksanaandiskusikelompok(siswadialogmendalamuntuk salingmembantumemahamateripembelajaran dengan anggotakelompokkemudianmencatathasildiskusi)</p> <p>(3)Pelaksanaanunjukkerja/presentasi,(kelompokAditanggapi</p>	<p>60Menit 5menit</p> <p>5menit</p> <p>25menit</p> <p>20menit</p> <p>5menit</p>
Penutup	<p>a. Membuat kesimpulantentangmateripembelajaranhariitu dilakukansiswabersamaguru</p> <p>b. Melaksanakantestsecaralisan(kejujuran)</p> <p>c. MenugaskanWarga belajarmelakukanpengamatanuntuk pertemuanberikutnya(PR)tentang:(1)bentuk-bentukdinamika interaksisosial dilingkungansekitar(dapatdilakukandengan berkunjungkeperpustakaan, melaluiinternet,danbukusumber yangdimilikisiswa).(2)Melakukankajian/analisishubungannya denganpermasalahankehidupansosial,ekonomi,budaya,(3) membuatrencanaaksiuntukmenanggulangimasalahyangada, (membuatyel-yelkelompok)</p> <p>d. Menutuppelajaran denganberdoasesuaidenganagamadan</p>	10menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
	Keyakinan masing-masing (religius)	
Pendahuluan	Pertemuan Ke-2 (2X40 menit) <ol style="list-style-type: none"> Memulai pembelajaran dengan berdoa bersama sesuai agama dan keyakinan masing-masing (religius). Tanya jawab singkat tentang (PR) hasil penelusuran informasi tentang bentuk dinamika interaksi sosial Menginformasikan secara garis besar strategi pembelajaran yang akan dilakukan. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingintahu). Memberi motivasi pada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. 	80 menit 10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan diskusi kelompok sambil mempersiapkan pembuatan laporan hasil kerja kelompok Guru berkeliling sambil memperhatikan kelompok yang memerlukan bantuan. Unjuk kerja/ Presentasi kelompok seperti pertemuan sebelumnya diawali dengan menyanyikan lagu kelompok: Kelompok A ditanggapi kelompok E Kelompok B ditanggapi kelompok F Kelompok C ditanggapi kelompok G Kelompok D ditanggapi kelompok G 	60 menit 20 menit 25 menit 15 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang materi yang telah disajikan selama pembelajaran yang dilakukan Warga belajar bersama guru Memberi penguatan dan motivasi tentang pelaksanaan tugas mandiri di struktur (TMTT). Melaksanakan tes secara lisan (kejujuran) Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak Warga belajar berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing (religius) 	10 menit

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SATU PERTEMUAN)

Nama Sekolah : SKB
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/Satu
 Jumlah Pertemuan seluruhnya : 7 pertemuan
 Alokasi Waktu seluruhnya : 17 jam @ 40 menit
Pertemuan ke : 1 dari 7 pertemuan
 Alokasi Waktu Pertemuan ke-1 : 2 jam @ 40 menit

A. Kompetensi Dasar:

1. Menunjukkan perilaku ingin tahu dalam melakukan aktivitas di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud implementasi penyelidikan tentang persamaan dan pertidaksamaan linear.
2. Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel.
3. Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa mampu:

1. menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan penyelidikan tentang persamaan dan pertidaksamaan linear.
2. bertanggungjawab dalam kelompok belajarnya;
3. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar;
4. menyusun bentuk aljabar;
5. melakukan operasi bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan);
6. menentukan nilai variabel dari suatu persamaan linear satu variabel;
7. membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel;
8. menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linier satu variabel;
9. menentukan nilai variabel dari suatu pertidaksamaan linear satu variabel; membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan pertidaksamaan linier satu variabel;
10. menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linier satu variabel;

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan, tanya jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi kelompok, siswa dapat: mengembangkan rasa ingin tahu dan tanggungjawab kelompok dalam:

Pertemuan-1 (2×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama mengikuti proses pembelajaran
2. bertanggungjawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar yang melibatkan peristiwa sehari-hari;
4. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar yang melibatkan konsep matematika;
5. menyusun bentuk aljabar yang melibatkan peristiwa sehari-hari;
6. menyusun bentuk aljabar yang melibatkan konsep matematika.

Pertemuan-2 (3×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. mengidentifikasi suku-suku sejenis dan tidak sejenis;
4. melakukan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar;
5. melakukan perkalian dan pembagian bentuk aljabar;
6. melakukan perpangkatan bentuk aljabar.

Pertemuan-3 (2×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggungjawab dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. menyusun persamaan linear satu variabel yang melibatkan konsep matematika;
4. menyelesaikan suatu persamaan linear satu variabel.

Pertemuan-4 (3×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel;
4. merumuskan masalah nyata berdasarkan model matematika yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel;
5. menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan persamaan linear satu variabel.

Pertemuan-5 (2×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggungjawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. menyusun pertidaksamaan linear satu variabel yang melibatkan konsep matematika;
4. menyelesaikan suatu pertidaksamaan linear satu variabel.

Pertemuan-6 (3×40 menit)

1. menunjukkan ingin tahu selama proses pembelajaran
2. bertanggung jawab terhadap kelompoknya dalam menyelesaikan tugas
3. membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel;
4. merumuskan masalah nyata berdasarkan model matematika yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel;

5. menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel.

Pertemuan-7(2×40 menit)

Ulangan harian dan pembahasan.

C. Materi Ajar Pertemuan Ke-1:

Siswa SMP/MTs mempelajari Aljabar untuk pertama kali adalah pada Kompetensi Dasar (KD) ini. KD ini dipelajari dalam beberapa kali pertemuan. Ada beberapa tahapan kemampuan berurutan yang harus dilalui siswa dalam mempelajari KD ini, yaitu:

1. mengidentifikasi unsur-unsur bentuk aljabar (variabel, konstanta, suku, suku-suku sejenis dan tidak sejenis, koefisien) dan menyusun bentuk aljabar;
2. melakukan operasi bentuk Aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan);
3. menyelesaikan persamaan linear satu variabel;
4. menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel.

Kemampuan-kemampuan tersebut berhubungan hirarkis, sehingga tahapan nomor-1 harus ditempuh sebelum mempelajari tahapan nomor 2, tahapan nomor 2 harus ditempuh sebelum mempelajari tahapan nomor 3, dan seterusnya.

RPP ini adalah rancangan pembelajaran yang terkait tahapan nomor 1.

Materi ajar yang dipelajari siswa selama pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan RPP ini adalah: Pengertian Aljabar, Simbol Aljabar, Variabel Aljabar, Konstanta Aljabar, Bentuk Aljabar, Suku Aljabar, Koefisien Aljabar.

1. **Aljabar:** Aljabar adalah cabang dari matematika yang mempelajari penyederhanaan dan pemecahan masalah dengan menggunakan “simbol”.

2. Simbol atau Lambang Aljabar:

Simbol adalah huruf atau tanda yang digunakan untuk menyatakan unsur, senyawa, sifat, atau satuan matematika (KBBI). **Simbol bilangan disebut angka.** **Angka 5** merupakan simbol untuk menyatakan hasil dari mencacah benda sebanyak 5 buah atau hasil menghitung frekuensi kemunculan suatu peristiwa sebanyak 5 kali.

Simbol Aljabar adalah simbol yang mewakili (menunjuk) sebarang bilangan. Simbol Aljabar dapat terdiri dari huruf, tanda tertentu, atau bilangan. Pada sebarang simbol Aljabar dapat diberikan nilai (bilangan) tertentu sesuai persyaratan yang dikehendaki.

Contoh-1:

”*Banyaknya pohon jati milik Pak Amir 10 batang kurangnya dari pohon milik Pak Budi. Berapakah kemungkinan pohon Pak Amir dan Pak Budi?*”. Pembahasan:

- a. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, dimisalkan banyak pohon Pak Amir diwakilkan kepada simbol Aljabar p , sehingga p ini adalah banyak pohon milik Pak Amir. Dengan demikian berarti banyak pohon Pak Budi $p + 10$ batang.

- b. Karena tidak ada petunjuk berapa banyak pohon Pak Amir atau Pak Budi, maka p dapat diganti dengan sebarang bilangan yang menunjukkan banyak pohon. Boleh jadi p mewakili bilangan 10, sehingga banyak pohon Pak Amir ada 10 batang dan pohon Pak Budi ada $10+10$ atau 20 batang. Boleh jadi p mewakili 15, sehingga banyak pohon Pak Amir ada 15 batang dan pohon Pak Budi ada $15+10$ atau 25 batang.
- c. Masih banyak bilangan lain yang dapat diwakili oleh p , dengan syarat p dan $p+10$ mewakili bilangan banyak pohon yang mungkin dimiliki oleh seseorang. Dalam hal ini tidak mungkin seseorang sampai memiliki satu triliun pohon.
- d. Kesimpulan: p dapat mewakili bilangan tertentu dengan persyaratan bahwa p dan $p+10$ adalah banyak pohon yang memungkinkan untuk dimiliki oleh Pak Amir dan Pak Budi. Semesta pembicaraan adalah banyak pohon yang memungkinkan dimiliki oleh Pak Amir dan Pak Budi.

Contoh-2:

"Tahun ini umur Dika dua kali umur Syauki, sedangkan umur Santi 1 tahun lebih tua dari Dika. Berapakah kemungkinan umur Dika, Syauki, dan Santi tahun ini?". Pembahasan:

- a. Umur seseorang dalam tahun menunjukkan hasil mencacah satu kali dalam setahun secara berurutan sejak lahir sampai tahun terakhir kehidupan orang tersebut. Dengan demikian umur menunjukkan bilangan.
- b. Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka umur Syauki tahun ini dapat diwakilkan kepada simbol Aljabar U , sehingga U ini mewakili bilangan umur Syauki. Ini berarti tahun ini umur Syauki U tahun, umur Dika $2 \times U$ atau $2U$ tahun, sedangkan umur Santi $(2U+1)$ tahun.
- c. Karena tidak ada petunjuk berapa umur Syauki, Dika dan Santi pada tahun ini maka U dapat diganti dengan sebarang bilangan yang menunjukkan umur manusia. Boleh jadi U mewakili bilangan 1, sehingga tahun ini umur Syauki 1 tahun, umur Dika 2×1 atau 2 tahun, dan umur Santi $2+1$ atau 3 tahun. Boleh jadi U mewakili 5, sehingga tahun ini umur Syauki 5 tahun, umur Dika 2×5 atau 10 tahun dan umur Santi $10+1$ atau 11 tahun. Masih banyak bilangan lain yang dapat diwakili oleh U , dengan syarat U mewakili bilangan umur manusia dan mengakibatkan U , $2U$ dan $2U + 1$ juga mewakili bilangan umur manusia.
- d. Kesimpulan: U dapat mewakili sebarang bilangan dengan persyaratan bahwa U , $2U$, $2U+1$ adalah bilangan umur manusia yang memungkinkan saat ini. Semesta pembicaraan kejadian tersebut adalah bilangan umur manusia yang memungkinkan saat ini.

Contoh-3:

Toko buah KURNIA milik Pak Arif mengemas apel dalam kotak-kotak. Setiap kotak berisi beberapa biji apel yang sama banyak. Beberapa kotak apel dikemas

dalam satu dos besar. Berapa banyak butir apel yang mungkin dalam satu kotak ? Berapa banyak butir apel yang mungkin dalam satu dos besar? Berapa banyak butir apel yang mungkin dalam dua dos besar? Pembahasan:

- Misalkan banyak apel dalam satu kotak ada a apel, maka dalam dua kotak ada $a + a$ atau $2a$ apel, dalam 3 kotak ada $a+a+a$ atau $3a$ apel. Jika satu kotak berisi 10 apel, dua kotak berisi 20 apel, dan 3 kotak berisi 30 apel. Ini berarti a mewakili 10 apel.
- Bila ada a^2 apel, berarti ada a kotak apel yang masing-masing kotak berisi a apel. Alasan: a^2 berarti $a \times a$ atau $(a+a+a+a+\dots+a)$ sebanyak a . Jika tiap satu kotak berisi 10 apel, berarti ada 10 kotak apel, sehingga banyaknya apel dalam a^2 apel ada 10×10 apel atau ada 100 apel.
- Misalkan satu dos besar dapat memuat n kotak apel, berarti n mewakili banyak kotak apel dalam dos besar. Jika ada 2 dos besar berarti dalam 2 dos besar tersebut ada $2 \times n$ kotak apel.
- Karena dalam satu kotak apel ada a butir apel, dan dalam satu dos besar ada n kotak apel, maka dalam satu dos besar ada $n \times a$ butir apel dan dalam 2 dos besar ada $2 \times n \times a$.

Kesepakatan:

- Tanda operasi kali tidak ditulis. Contoh: $3 \times d$ atau $3.d$ dan ditulis $3d$, $A + A = 2.A = 2A$
- Simbol Aljabar yang berdekatan diartikan sebagai perkalian. Contoh: pq berarti $p \times q$ atau berarti $p.q$
- p^2 berarti $p \times p$ atau berarti $p.p$, dan dapat ditulis pp , dengan p adalah simbol Aljabar.
- $p^2 p^4$ berarti $p^2 \times p^4$ atau berarti $p^2.p^4$, atau berarti $(p.p).(p.p.p.p)$ atau berarti $(p \times p) \times (p \times p \times p \times p)$, dan dapat ditulis $(pp)(pppp)$ dengan p adalah simbol Aljabar.
- Istilah-istilah yang tergolong simbol Aljabar antara lain adalah variabel (peubah), konstanta, suku, koefisien, dan bentuk Aljabar. Dalam matematika, istilah-istilah tersebut selanjutnya disebut variabel (peubah), konstanta, bentuk Aljabar, suku, koefisien.

3. Variabel (Peubah)

Variabel (peubah) adalah simbol Aljabar atau gabungan simbol Aljabar yang mewakili sebarang bilangan dalam semestanya.

- Simbol Aljabar p pada contoh-1, U pada contoh-2, dan a pada contoh-3 dalam uraian di atas adalah contoh variabel karena p mewakili banyak pohon yang mungkin dimiliki Pak Amir, U mewakili sebarang bilangan umur manusia dan a mewakili banyak butir apel dalam satu kotak.
- Variabel (peubah) umumnya disimbolkan dengan huruf kecil atau huruf besar.

4. Konstanta Aljabar:

Konstanta adalah sebuah simbol atau gabungan simbol yang mewakili atau menunjuk anggota tertentu pada suatu semesta pembicaraan.

- a. Dalam contoh-1 uraian di atas, p adalah variabel dengan p mewakili bilangan yang menunjukkan banyak pohon Pak Amir. $p+10$ adalah simbol aljabar untuk mewakili bilangan yang menunjukkan banyak pohon milik Pak Budi. Dalam hal ini 10 disebut konstanta karena 10 tersebut menunjuk banyak pohon tertentu, yaitu 10 pohon.
- b. Dalam contoh-2 uraian di atas, U adalah variabel dengan U mewakili bilangan yang menunjukkan umur Syaiki. $2U$ adalah simbol aljabar untuk mewakili bilangan yang menunjukkan umur Dika. $2U+1$ adalah simbol aljabar untuk mewakili bilangan yang menunjukkan umur Santi. Dalam hal ini 1 disebut konstanta karena 1 tersebut menunjuk umur tertentu, yaitu 1 tahun.
- c. Catatan: Bila dijumpai konstanta negatif, misalnya dalam bentuk $x-100$, dengan konstanta -100 , maka konstanta negatif tersebut tidak perlu dikongkretkan. Dalam proses pembelajaran, konstanta negatif tersebut sudah menjadi ranah pembahasan matematika vertikal yaitu pembahasan tentang konsep matematika secara abstrak.

5. Suku Aljabar:

- a. **Suku** dapat berupa sebuah konstanta atau sebuah variabel. Suku dapat pula berupa hasil kali atau hasil pangkat atau hasil penarikan akar konstanta atau variabel, tetapi bukan penjumlahan dari konstanta atau variabel.
- b. **Suku-suku sejenis** adalah suku-suku yang variabelnya menggunakan simbol yang sama, baik dalam huruf maupun pangkatnya. Bila a dan b adalah variabel, maka a , $2a$, $10a$ adalah suku-suku sejenis, a dan $2b$ suku-suku tidak sejenis.
- c. Pada contoh-1 uraian di atas, p dan 10 masing-masing disebut suku. Pada contoh-2 di atas U , $2U$, 1 disebut suku, dengan U dan $2U$ disebut suku sejenis. Pada contoh-3 di atas, a , $2a$, $3a$, an , $2an$ disebut suku. a , $2a$, $3a$ adalah suku-suku sejenis. an dan $2an$ juga suku-suku sejenis.

6. Koefisien aljabar:

Koefisien adalah bagian konstanta dari suku-suku yang memuat atau menyatakan banyaknya variabel yang bersangkutan. Pada contoh-1 uraian di atas, koefisien dari p adalah 1 (satu). Pada contoh-2, koefisien dari U adalah 1, koefisien dari $2U$ adalah 2 dan koefisien $3U$ adalah 3. Pada contoh-3, koefisien dari 3 adalah 3.

7. Bentuk Aljabar:

- a. Bentuk aljabar adalah semua huruf dan angka atau gabungannya yang merupakan simbol aljabar. Penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perpangkatan atau penarikan akar dari satu atau lebih simbol aljabar juga merupakan bentuk aljabar.
- b. Bentuk Aljabar dalam x berarti bentuk Aljabar dengan variabel x , sehingga simbol lainnya (huruf atau angka) bukan merupakan variabel. Contoh:

- 1) $3x + 5$ adalah bentuk aljabar dalam x .
 - 2) $5 - y$ adalah bentuk aljabar dalam y .
 - 3) $ax + bx + c$ adalah bentuk Aljabar dalam x , dengan a, b, c bukan variabel, tetapi konstanta. Dalam hal ini konstanta a dan b disebut koefisien, sedang c disebut konstanta.
 - 4) p^2 adalah bentuk aljabar dalam p .
- c. Pada contoh-1 uraian di atas, p dan $p+10$ masing-masing merupakan bentuk aljabar. Pada contoh-2 di atas, $U, 2U, \text{ dan } 2U+1$ masing-masing merupakan bentuk aljabar. Pada contoh-3, $a, 2a, 3a$ juga merupakan bentuk aljabar.
- d. Bentuk Aljabar terdiri satu suku disebut suku satu. Contoh: $3y, x^2, -4x$. Bentuk Aljabar terdiri dua suku disebut suku dua (binom). Contoh: $x^2 - 4, 5y+6$.

Daftar Bacaan

Krismanto.Al. 2009. *Kapita Selekta Pembelajaran Aljabar Di Kelas VII SMP*. Modul Matematika SMP Program BERMUTU. Yogyakarta: PPPPTK Matematika.

Sri Wardhani.2004. *Permasalahan Kontekstual Mengenalkan Bentuk Aljabar di SMP*. Paket Pembinaan Penataran Bagi Alumni Diklat Guru Matematika SMP oleh PPPPG Matematika Tahun 2004. Yogyakarta: PPPPG Matematika

D. Metode Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Pengamatan, tanya-jawab, penugasan individu dan kelompok, dan diskusi kelompok.

E. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa; 2. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa serta berdoa; 3. Siswa mendengarkan dan menanggapi cerita guru tentang manfaat belajar Aljabar dalam kehidupan sehari-hari; 4. Guru mengkomunikasikan tujuan belajar dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa; 5. Guru menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh (pengamatan dan demonstrasi disertai tanya jawab, latihan individu dilanjutkan kelompok, pembahasan latihan secara klasikal, latihan berpasangan, pembahasan secara klasikal, 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<p>pemajangan hasil latihan)</p> <p>6. Guru mengecek kemampuan prasyarat siswa dengan tanya jawab</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati, mencermati dan menjawab pertanyaan terkait contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan simbol Aljabar (ada 3 contoh); 2. Siswa menganalisis, menalar, mencoba dan menyimpulkan pengertian dari simbol Aljabar variabel, konstanta, suku, koefisien, bentuk Aljabar berdasarkan hasil pengamatan dan tanya-jawab pada sajian contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan simbol Aljabar; 3. Secara individu siswa menyelesaikan tugas Latihan-1 tentang menyusun dan mengidentifikasi unsur-unsur bentuk Aljabar yang melibatkan peristiwa sehari-hari dan konsep matematika; 4. Secara kelompok, siswa berdiskusi membahas hasil tugas Latihan-1. Anggota kelompok saling memeriksa, mengoreksi dan memberikan masukan; 5. Beberapa siswa wakil kelompok (minimal tiga orang) melaporkan hasil penyelesaian Latihan-1. Siswa tersebut ditunjuk secara acak oleh guru; 6. Siswa dan guru membahas hasil penyelesaian Latihan-1. Guru memberikan umpan balik; 7. Secara berpasangan siswa menyelesaikan Latihan-2 tentang menyusun dan mengidentifikasi unsur-unsur bentuk Aljabar yang melibatkan peristiwa sehari-hari dan konsep matematika; 8. Siswa dan guru membahas hasil Latihan-2. Guru memberi umpan balik. Hasil Latihan-2 dipajang di tempat pajangan hasil karya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum isi pembelajaran yaitu tentang pengertian variabel, konstanta, suku, koefisien, dan bentuk Aljabar. 2. Siswa melakukan refleksi dengan dipandu oleh 	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	Guru; 3. Guru memberi pekerjaan rumah; 4. Guru menginformasikan garis besar isi kegiatan pada pertemuan berikutnya, yaitu mengerjakan kuis tentang mengidentifikasi unsur-unsur bentuk Aljabar dan dilanjutkan belajar melakukan operasi bentuk Aljabar.	

F. Penilaian Pertemuan Ke-1

1. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Rasa ingin tahu	Pengamatan	Kegiatan inti nomor 1, 2, 6, 8
2	Tanggungjawab dalam kelompok	Pengamatan	Kegiatan inti nomor 3, 4, 5, 7
3	Pengetahuan dan keterampilan matematika	Kuis	Awal pertemuan ke-2
		Portofolio Hasil Latihan-2	Akhir pertemuan ke-1

2. Instrumen penilaian:


KUIS (Waktu: maksimal 10 menit)

Petunjuk:

1. Kerjakan soal berikut secara individu, tidak boleh menyontek dan tidak boleh bekerjasama.

2. Pilihlah jawaban soal kemudian jawablah pertanyaan/perintah di bawahnya.

Soal:

Gambar  mewakili bilangan yang menyatakan banyaknya buku yang dibaca Lina setiap pekan.

Manakah diantara bentuk berikut ini yang menyatakan **banyaknya buku yang dibaca Lina dalam 6 pekan?**


- A. $6 + \text{star}$
- B. $6 \times \text{star}$
- C. $\text{star} + 6$
- D. $(\text{star} + \text{star}) \times 6$

- a. Pilihan jawaban:

.....

Alasan pilihan jawaban:

.....

- b. Bilangan apakah yang diwakili oleh symbol  ?

Jawab:.....

Alasan jawaban:

.....

- c. Adakah suku pada pilihan jawabanmu ? Jawab: Ya/Tidak ada^{*)}

Jika ada tunjukkan dan jika tidak ada tuliskan alasannya.

Jawab.....

- d. Apakah pilihan jawabanmu merupakan bentuk Aljabar? Jawab: Ya/Tidak^{*)}

Alasan:

.....

- e. Manakah variabel, konstanta dan koefisien pada pilihan jawabanmu?.

Variabel

.....

.....

Konstanta

.....

Koefisien

.....

^{*)} = coret yang bukan pilihanmu

Kunci Jawaban:

a. Pilihan jawaban adalah B, yaitu: $6 \times$ ☆ Alasan:

Dalam 6 pekan, Lina membaca novel sebanyak ☆ + ☆ + ☆ + ☆ + ☆ + ☆

atau $6 \times$ ☆ atau 6 ☆

b. Bilangan bulat positif, karena banyak novel merupakan hasil mencacah banyak benda, yaitu 1, 2, 3, 4, ...

c. Ada. Suku : 6 ☆

d. Ya. Alasan: ☆ mewakili bilangan banyak novel yang dibaca Lina tiap pekan, sehingga ☆ merupakan simbol Aljabar, dan berarti $6 \times$ ☆ juga merupakan simbol Aljabar. Oleh karena itu $6 \times$ ☆ merupakan bentuk Aljabar.

e. Variabelnya adalah ☆, konstantanya tidak ada, koefisien variabelnya adalah 6.

Pedoman Penilaian:

No Soal	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maksimal
a.	Pilihan jawaban	Benar	10	25
		Salah	3	
		Tidak ada pilihan jawaban	0	
	Alasan jawaban	Benar	15	
		Sebagian besar benar	10	
		Sebagian kecil benar	5	
		Tidak ada alasan jawaban	0	
b.	Jawaban	Benar	10	20

No Soal	Aspek Penilaian	Rubrik Penilaian	Skor	Skor Maksimal
	Alasan jawaban	Salah	3	
		Tidak ada jawaban	0	
		Seluruhnya benar	10	
		Sebagian besar benar	7	
		Sebagian kecil benar	3	
		Tidak ada alasan jawaban	0	
c.	Pilihan jawaban	Jawaban: Ada	8	15
		Jawaban : Tidak ada	3	
		Tidak ada jawaban	0	
	Macam jawaban	Benar	7	
		Salah	3	
		Tidak ada jawaban	0	
d.	Pilihan jawaban	Jawaban: Ya	10	25
		Jawaban : Tidak	5	
		Tidak ada jawaban	0	
	Alasan jawaban	Seluruhnya benar	15	
		Sebagian besar benar	10	
		Sebagian kecil benar	5	
		Tidak ada alasan jawaban	0	
e.	Macam jawaban	Tiga jawaban benar	15	15
		Dua jawaban benar	10	
		Satu jawaban benar	5	
		Semua jawaban salah	2	
		Tidak ada jawaban	0	
		Skor maksimal =	-	100
		Skor minimal =	-	0

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN SIKAP

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Tahun Pelajaran : 2013/2014

Waktu Pengamatan :

Kompetensi Dasar : Nomor 2.2, 3.3, 4.2

Sikap yang dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah rasa ingin tahu dan tanggung jawab dalam kelompok.

Indikator perkembangan sikap INGIN TAHU

5. **Kurang baik** jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba atau bertanya atau acuh tak acuh (tidak mau tahu) dalam proses pembelajaran
6. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten
7. **Sangat baik** jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator perkembangan sikap TANGGUNGJAWAB (dalam kelompok)

1. **Kurang baik** jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam melaksanakan tugas kelompok
2. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok tetapi belum ajeg/konsisten
3. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

N O	Nama	Rasa ingin tahu			Tanggungjawab		
		SB	B	KB	SB	B	KB
1							
2							
3							
...							
32							

SB = sangat baik B = baik KB = kurang baik

G. Sumber Belajar Pertemuan Ke-1

1. Bahan informasi tentang pengertian dan manfaat belajar Aljabar;
2. Daftar pertanyaan untuk apersepsi;
3. Contoh peristiwa sehari-hari yang berhubungan dengan unsur-unsur bentuk Aljabar;
4. Bahan latihan-1;
5. Bahan latihan-2;
6. Bahan pekerjaan rumah;
7. Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika Jilid VII.

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori.

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : IX/GANJIL

Unit : 1

Jenis Teks : Teks Eksemplum

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.1 Menghargai dan mensyukuri	Teks Eksemplum:	Pertemuan ke-1 1) Mengamati model teks eksemplum	Pertemuan ke-1 Portofolio:	3 X 4 kali pertemuan	• Contoh teks eksemplum

<p>keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Definisi teks eksemplum Struktur isi teks eksemplum: (1) tesis/ pernyataan umum, (2) rangkaian contoh sebagai pendukung tesis, dan (3) simpulan Fitur bahasa teks eksemplum 	<p>dengan cermat.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait dengan struktur isi teks eksemplum. Mengajukan pertanyaan terkait dengan fitur bahasa teks eksemplum. Mengeksplorasi struktur isi dan fitur bahasa teks eksemplum melalui diskusi kelompok. Mengasosiasi struktur isi dan fitur bahasa teks eksemplum dengan teks yang mirip melalui diskusi kelompok. Mengomunikasikan hasil diskusi melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri. Menanggapi hasil presentasi secara santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh teks eksemplum Mengidentifikasi struktur isi dan fitur bahasa teks eksemplum 	X 40'	<p>dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks eksemplum dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam menangani kejadian dan memberikan makna kejadian dalam konteks budaya masyarakat</p>					
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan 3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan</p>		<p>Pertemuan ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengamati model teks eksmplum dengan membacanya secara cermat. Mengajukan pertanyaan terkait dengan kata-kata sulit dalam teks eksemplum. Mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks eksemplum, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, 	<p>Pertemuan ke-2 Tes tulis: esai dan objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan tentang isi teks eksemplum, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, 		

<p>kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>integratif, dan kritis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Mengeksplorasi isi teks eksplum yang dibaca melalui diskusi kelompok. 5) Mengasosiasi isi teks eksemplum dengan referensi yang relevan. 6) Mengomunikasikan hasil diskusi tentang isi teks eksemplum melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri. 7) Menanggapi hasil presentasi secara santun. 	<p>integratif, dan kritis.</p>		
<p>4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai</p>		<p>Pertemuan ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati masalah-masalah yang menjadi perbincangan di masyarakat, misalnya masalah penerbangan domestik. 2) Mengajukan pertanyaan tentang masalah yang terjadi dengan penerbangan domestik. 3) Menyusun tesis dari hasil pengamatan dan jawaban terhadap pertanyaan, misalnya Penerbangan Domestik Kita Belum Aman. 4) Mengekplorasi tesis dengan serangkaian contoh konkrit/data 5) Menuliskan hasil eksplorasi dalam bentuk teks eksemplum utuh, yang 	<p>Pertemuan ke-3</p> <p>Uji petik kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks eksemplum 		

<p>dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>memuat tesis, rangkaian contoh, dan simpulan.</p> <p>Pertemuan ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati teks eksemplum yang ditulis teman/kelompok lain. 2) Menelaah teks eksemplum yang ditulis teman/kelompok lain mulai dari ketepatan judul, kebenaran tesis, kesesuaian rangkaian contoh pendukung tesis, dan ketepatan simpulan, ejaan, keefektifan kalimat dan paragraf. 3) Mengomunikasikan hasil telaah kepada penulis 4) Merevisi teks eksemplum sesuai dengan hasil telaah 5) Memublikasikan teks eksemplum di majalah dinding, majalah sekolah, atau blog. 	<p>Pertemuan ke-4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting teks eksemplum • Memublikasikan teks eksemplum 		
---	--	--	--	--	--

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori.

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : IX/GANJIL

Unit : 2

Jenis Teks : Tanggapan Kritis

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.2 Menghargai dan mensyukuri	Teks Tanggapan	Pertemuan ke-1 8) Mengamati model teks tanggapan	Pertemuan ke-1 Portofolio:	3 X 4 kali pertemuan	• Contoh teks tanggapan

<p>keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.4 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<p>Kritis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi teks tanggapan kritis • Struktur isi teks tanggapan kritis: (1) resume/ sinopsis dari isi teks yang hendak ditanggapi, (2) deskripsi kelebihan/kekurangan teks, (3) <i>judgment</i> berupa penilaian menyeluruh terhadap kualitas teks. • Fitur bahasa teks tanggapan kritis 	<p>kritis dengan cermat.</p> <p>9) Mengajukan pertanyaan terkait dengan struktur isi teks tanggapan kritis.</p> <p>10) Mengajukan pertanyaan terkait dengan fitur bahasa teks tanggapan kritis.</p> <p>11) Mengeksplorasi struktur isi dan fitur bahasa teks tanggapan kritis melalui diskusi kelompok.</p> <p>12) Mengasosiasi struktur isi dan fitur bahasa teks tanggapan kritis dengan teks yang mirip melalui diskusi kelompok.</p> <p>13) Mengomunikasikan hasil diskusi. melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri.</p> <p>14) Menanggapi hasil presentasi secara santun.</p> <p>Pertemuan ke-2</p> <p>8) Mengamati model teks tanggapan kritis dengan membacanya secara cermat.</p> <p>9) Mengajukan pertanyaan terkait dengan kata-kata sulit dalam teks tanggapan kritis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks tanggapan kritis • Mengidentifikasi struktur isi dan fitur bahasa teks tanggapan kritis <p>Pertemuan ke-2 Tes tulis: esai dan objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang isi teks tanggapan kritis, mulai dari pertanyaan literal, 	<p>X 40'</p>	<p>kritis dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks tanggapan kritis dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	--	--	---	--------------	--

<p>2.2 Memiliki perilaku cinta tanah air dan semangat kebangsaan atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna dalam hal pesan dan nilai-nilai budaya</p>		<p>10) Mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks tanggapan kritis, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis.</p> <p>11) Mengeksplorasi isi teks tanggapan kritis yang dibaca melalui diskusi kelompok.</p> <p>12) Mengasosiasi isi teks tanggapan kritis dengan referensi yang relevan.</p> <p>13) Mengomunikasikan hasil diskusi tentang isi teks tanggapan kritis melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri.</p> <p>14) Menanggapi hasil presentasi secara santun.</p>	<p>inferensial, integratif, dan kritis.</p>		
<p>3.1 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.2 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan</p>		<p>Pertemuan ke-3</p> <p>6) Mengamati teks yang hendak ditanggapi dengan membacanya secara kritis.</p> <p>7) Mengajukan pertanyaan tentang kelebihan dan kekurangan teks yang hendak ditanggapi.</p> <p>8) Mengeksplorasi kelebihan dan kekurangan teks melalui diskusi kelompok.</p> <p>9) Menyusun hasil eksplorasi dalam</p>	<p>Pertemuan ke-3 Uji petik kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks tanggapan kritis 		

<p>baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>bentuk teks tanggapan kritis yang memuat: synopsis/resume, deskripsi kelebihan dan kekurangan, dan judgment tentang kualitas teks secara menyeluruh.</p> <p>Pertemuan ke-4</p> <p>6) Mengamati teks tanggapan kritis yang ditulis teman/kelompok lain.</p> <p>7) Menelaah teks tanggapan kritis yang ditulis teman/kelompok lain mulai dari ketepatan judul, kebenaran sinopsis, ketepatan deskripsi kelebihan/kekurangan teks, dan ketepatan judgment/penilaian.</p> <p>8) Mengomunikasikan hasil telaah kepada penulis</p> <p>9) Merevisi teks tanggapan kritis sesuai dengan hasil telaah</p> <p>10) Memublikasikan teks tanggapan kritis di majalah dinding, majalah sekolah, atau blog.</p>	<p>Pertemuan ke-4</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting teks tanggapan kritis • Memublikasikan teks tanggapan kritis 		
<p>4.1 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat</p>					

<p>baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p>					
--	--	--	--	--	--

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori.

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : IX/GENAP

Unit : 4

Jenis Teks : Rekaman percobaan

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.5 Menghargai dan mensyukuri	Teks Rekaman percobaan:	Pertemuan ke-1 15) Mengamati model teks rekaman	Pertemuan ke-1 Portofolio:	3 X 4 kali pertemuan	• Contoh teks rekaman

<p>keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.6 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.7 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi teks rekaman percobaan • Struktur isi teks rekaman percobaan: (1) pendahuluan: latar belakang, masalah, dan tujuan (2) landasan teori/kajian pustaka (3) metode penelitian, (4) paparan data dan hasil percobaan, dan (5) simpulan • Fitur bahasa teks rekaman percobaan 	<p>percobaan dengan cermat.</p> <p>16) Mengajukan pertanyaan terkait dengan struktur isi teks rekaman percobaan.</p> <p>17) Mengajukan pertanyaan terkait dengan fitur bahasa teks rekaman percobaan.</p> <p>18) Mengeksplorasi struktur isi dan fitur bahasa teks rekaman percobaan melalui diskusi kelompok.</p> <p>19) Mengasosiasi struktur isi dan fitur bahasa teks rekaman percobaan dengan teks yang mirip melalui diskusi kelompok.</p> <p>20) Mengomunikasikan hasil diskusi. melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri.</p> <p>21) Menanggapi hasil presentasi secara santun.</p> <p>Pertemuan ke-2</p> <p>15) Mengamati model teks rekaman percobaan dengan membacanya secara cermat.</p> <p>16) Mengajukan pertanyaan terkait dengan kata-kata sulit dalam teks rekaman percobaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks rekaman percobaan • Mengidentifikasi struktur isi dan fitur bahasa teks rekaman percobaan <p>Pertemuan ke-2 Tes tulis: esai dan objektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang isi teks rekaman percobaan, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan 	<p>X 40'</p>	<p>percobaan dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks rekaman percobaan dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	---	--------------	--

<p>2.4 Memiliki rasa percaya diri dan semangat dalam kegiatan ilmiah dan menceritakan kembali kesimpulan hasil kegiatan ilmiah</p>		<p>17) Mengajukan pertanyaan terkait dengan isi teks rekaman percobaan, mulai dari pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis.</p> <p>18) Mengeksplorasi isi teks rekaman percobaan yang dibaca melalui diskusi kelompok.</p> <p>19) Mengasosiasi isi teks rekaman percobaan dengan referensi yang relevan.</p> <p>20) Mengomunikasikan hasil diskusi tentang isi teks rekaman percobaan melalui presentasi lisan dalam forum diskusi kelas dengan penuh percaya diri.</p> <p>21) Menanggapi hasil presentasi secara santun.</p>	<p>kritis.</p>		
<p>3.5 Memahami teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>10) Mengamati fenomena di sekitar untuk menentukan masalah penelitian</p> <p>11) Mengeksplorasi secara kritis fenomena yang hendak diteliti dengan menelusuri berbagai sumber terpercaya</p> <p>12) Menyusun hasil eksplorasi dalam bentuk proposal penelitian.</p> <p>13) Melaksanakan percobaan/penelitian</p>	<p>Pertemuan ke-3-4 Uji petik kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis teks rekaman percobaan 		
<p>3.6 Membedakan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>Pertemuan ke-3-4</p>			
<p>3.7 Mengklasifikasi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik melalui lisan</p>					

<p>maupun tulisan</p> <p>3.8 Mengidentifikasi kekurangan teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>sesuai dengan proposal yang telah disusun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan hasil penelitian melalui laporan penelitian, yang memuat: (1) pendahuluan: latar belakang, masalah, dan tujuan (2) landasan teori/kajian pustaka (3) metode penelitian, (4) paparan data dan hasil percobaan, dan (5) simpulan 	<p>Pertemuan ke-5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyunting teks rekaman percobaan • Memublikasikan teks rekaman percobaan 		
<p>4.5 Menangkap makna teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan</p> <p>4.6 Menyusun teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>		<p>Pertemuan ke-5</p> <ol style="list-style-type: none"> 11) Mengamati teks laporan penelitian yang ditulis teman/kelompok lain. 12) Menelaah teks laporan penelitian yang ditulis teman/kelompok lain mulai dari ketepatan judul, pendahuluan, kajian pustaka, metode, data dan hasil percobaan, dan simpulan. 13) Mengomunikasikan hasil telaah kepada penulis 14) Merevisi teks rekaman percobaan sesuai dengan hasil telaah 15) Memublikasikan teks laporan penelitian melalui seminar, atau dipajang di majalah dinding, majalah sekolah, atau blog. 			

tulisan					
4.7 Menelaah dan merevisi teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					
4.8 Meringkas teks eksemplum, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan baik secara lisan maupun tulisan					

SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas/Semester : VII/GANJIL

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam

berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,

seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah

abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang

sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai		Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4			

<p>anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai</p>					
---	--	--	--	--	--

<p>anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>					
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi</p> <p>2.2 Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Indonesia yang penuh makna</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>			

<p>2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear</p> <p>2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek</p>					
--	--	--	--	--	--

I. TEKS HASIL OBSERVASI					
1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1. Pengenalan struktur teks hasil observasi Struktur isi: <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Klasifikasi umum • Deskripsi Ciri Bahasa <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata sifat • Penggunaan kata kerja aksi • Penggunaan istilah-istilah teknis 2. Pemahaman Isi Teks Hasil Observasi	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Memahami keadaan alam melalui sajian puisi, gambar, nyanyian dan atau tayangan • Membaca teks hasil observasi dengan cermat dan menjawab pertanyaan Menanya <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan tentang teks hasil observasi (struktur dan ciri-ciri bahasa) Mengeksplorasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur isi teks hasil observasi 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan contoh teks hasil observasi • Tugas kelompok, menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks hasil observasi • Tes tertulis, menjawab pertanyaan tenrkait isi teks hasil observasi <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks observasi 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks hasil observasi dari internet • Contoh teks hasil observasi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri bahasa teks hasil observasi <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks hasil observasi dengan pemahaman <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dan fitur bahasa teks observasi dengan penuh percaya diri • Menanggapi hasil presentasi secara santun • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks hasil observasi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis) • Saling menilai kebenaran jawaban teman 	<p>dan menjawab/ mengajukan pertanyaan tentang isi teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 		
1.1 1.2 1.3 2.1					

<p>2.2 2.3 2.4. 2.5 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil observasi dengan cermat • Membaca contoh teks deskripsi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendorong siswa mempertanyakan tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks observasi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan persamaan teks hasil observasi dan deskripsi dari struktur isinya • Mendiskusikan perbedaan teks hasil observasi dan deskripsi dari fitur bahasanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks-teks 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan perbedaan teks hasil observasi dan deskripsi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya • Tugas kelompok, menentukan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks hasil observasi dengan teks deskripsi • Tes tertulis, menemukan perbedaan teks hasil observasi dan deskripsi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menemukan contoh teks hasil observasi • Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks observasi dan deskripsi 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks hasil observasi dari internet • Contoh teks hasil observasi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
---	---	---	--	--------------	--

		<p>yang hasil observasi yang pernah dibaca/didengar berdasarkan hasil pemahaman</p> <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang persamaan dan perbedaan teks hasil observasi dan deskripsi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara lugas dan santun 	<ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 		
<p>1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi,</p>	<p>Klasifikasi teks hasil observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • teks laporan (<i>report</i>) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua buah teks hasil observasi dan teks 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menentukan manakah teks hasil observasi yang berupa laporan dan berita. 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks hasil observasi dari

<p>dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p><i>text</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • teks berita 	<p>berita secara cermat</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa mengungkapkan hal yang berkaitan dengan teks laporan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan tentang isi teks • Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks laporan dengan memberikan alasan • Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks berita dengan memberikan alasan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teks observasi yang pernah dibaca/didengar dan mengetahui perbedaannya dengan teks lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan manakah teks hasil observasi yang berupa laporan dan berita <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Objektif pilihan ganda dan uraian untuk mengidentifikasi teks hasil observasi yang berupa laporan dan berita • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam menanggapi hasil presentasi 	<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks hasil observasi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	---	---

		<p>berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa yang telah dipahami</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang teks laporan (struktur dan ciri-ciri bahasa) dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 			
<p>1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita</p>	<p>1. Kelebihan teks hasil observasi dari aspek isi dan bahasanya 2. Kekurangan teks hasil observasi dari aspek isi dan bahasanya</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil observasi dengan cermat • Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks hasil observasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara mengidentifikasi kekurangan teks hasil 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks hasil observasi • Tugas kelompok, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks hasil observasi <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurang- 	1X 6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks hasil observasi dari internet • Contoh teks hasil observasi dari media massa cetak • Buku

<p>pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p>		<p>observasi (struktur dan ciri-ciri bahasa)</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil observasi (yang struktur dan ciri-ciri bahasanya) kurang sesuai • Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks hasil observasi yang ditemukan secara jujur <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kekurangan pada teks laporan yang pernah dibaca/didengar <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang kekurangan teks observasi (dari segi struktur dan ciri bahasa) dengan penuh rasa percaya diri • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara 	<p>an teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks hasil observasi 	<p>referensi tentang genre teks</p>
--	--	--	--	-------------------------------------

		santun dan lugas				
1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.1	Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	<p>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks hasil observasi</p> <p>2. Pemahaman isi teks hasil observasi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks hasil observasi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang makna kalimat atau kata dalam teks hasil observasi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks hasil observasi yang dibaca Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks hasil observasi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu, menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks hasil observasi Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks hasil observasi yang dibaca <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks hasil observasi Format pengamatan sikap untuk menilai 	1X 6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks observasi dari internet Contoh teks observasi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks

		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kalimat dengan makna yang sama <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan peran pemilihan kata/kalimat dalam menyampikan makna/tujuan 	kesantunan dalam menilai jawaban teman		
<p>1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.2</p> <p>Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik</p>	<p>Langkah Menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • memilih objek pengamatan • Mengamati objek • Menentukan judul • Menulis klasifikasi umum 	<p>Mengamati</p> <p>(1) berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih objek pengamatan dari lingkungan, media cetak, dan atau media elektronik untuk bahan penulisan laporan observasi • Mengamati dan atau 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menyusun teks hasil observasi • Tugas kelompok, menyusun teks hasil observasi <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, 	2x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks observasi dari internet • Contoh teks observasi dari

<p>teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati 	<p>membaca objek dengan cermat</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan draft tulisan laporan hasil observasi <p>mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan judul tulisan • Menulis klasifikasi umum • Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati dengan kalimat efektif • Menuliskan bagian penutup laporan observasi dengan kalimat efektif <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil tulisan di depan teman-teman dengan percaya diri • Memberi dan menerima masukan terhadap tulisan yang telah dibuat untuk perbaikan 	<p>menyusun teks hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks hasil observasi 	<p>media massa cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
---	---	---	--	--

		<p>(2) Individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih objek pengamatan dari lingkungan, media cetak, dan atau media elektronik untuk bahan penulisan laporan observasi • Mengamati dan atau membaca objek dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan draft tulisan laporan hasil observasi <p>mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan judul tulisan • Menulis klasifikasi umum • Menjabarkan deskripsi unsur-unsur penting dari objek yang diamati dengan kalimat efektif • Menuliskan bagian penutup laporan observasi dengan kalimat efektif <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil tulisan di depan teman-teman 			
--	--	---	--	--	--

		dengan percaya diri			
1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	1. Aspek penelaahan teks hasil observasi <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks hasil observasi • Menelaah klasifikasi umum teks hasil observasi • Menelaah deskripsi teks hasil observasi • Menelaah bahasa teks hasil observasi: diksi, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca 2. Merevisi isi dan bahasa teks hasil observasi	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil observasi yang telah ditulis dan atau dibacakan teman/kelompok lain Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang teks hasil observasi yang ditulis teman (isi, struktur, ciri bahasa) Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks hasil observasi yang telah ditulis 	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menelaah teks hasil observasi yang ditulis teman • Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks hasil observasi yang ditulis kelompok lain <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks hasil observasi yang ditulis 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks observasi dari internet • Contoh teks observasi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre

		<p>teman/kelompok lain dari aspek judul, klasifikasi umum, dan deskripsi, secara jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merevisi teks hasil observasi sesuai dengan hasil penelaahan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hasil penelaahan terhadap teks yang dibuat teman/kelompok untuk perbaikan 	<p>teman/kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks hasil observasi milik teman/kelompok lain 		teks
<p>1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,</p>	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks hasil observasi • mengidentifikasi intisari teks mulai dari klasifikasi umum dan deskripsi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil observasi secara cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan meringkas bacaan teks hasil observasi <p>Mengeksplorasikan</p>	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, meringkas teks hasil observasi • Tugas kelompok, meringkas teks hasil observasi <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Uji petik kerja, meringkas teks hasil 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks observasi dari internet • Contoh teks observasi dari media massa

eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari klasifikasi umum dan deskripsi • Menyusun intisari teks hasil observasi dalam bentuk peta konsep <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil ringkasan dengan lugas • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara santun 	<p>observasi dalam bentuk peta konsep</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi presentasi teman/kelompok lain 		<p>cetak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks
TEKS DESKRIPSI					
<p>1.1 1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan</p>	<p>1. Pengenalan struktur teks deskripsi</p> <p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Kalimat topik 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati suatu objek (benda mati atau benda hidup) yang ada di sekitar 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menemukan contoh teks deskripsi</u> • <u>Tugas kelompok, mendiskusikan struktur isi</u> 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari internet

<p>maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi rinci/khusus seolah pembaca mendengar/melihat/merasakan objek yang dideskripsikan <p>Ciri Bahasa Penggunaan kata sifat penggunaan kata kerja aksi</p> <p>2. Pemahaman Isi Teks deskripsi</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya tentang cara mendeskripsikan sebuah objek <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks deskripsi dengan cermat • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks hasil observasi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis) • Mendiskusikan struktur isi teks deskripsi • Mendiskusikan ciri/fitur bahasa teks deskripsi <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan contoh teks hasil deskripsi yang mirip <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dan fitur bahasa teks observasi dengan penuh percaya diri 	<p><u>dan ciri bahasa teks deskripsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tes tertulis, menjawab pertanyaan terkait isi teks deskripsi</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi</u> • <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks deskripsi dan menjawab /mengajukan pertanyaan tentang isi teks deskripsi</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</u> 	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
-----------------------	--	---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi hasil presentasi secara santun • Saling menilai kebenaran jawaban teman 			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	1. Perbedaan teks deskripsi dengan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks deskripsi dengan teks hasil observasi dilihat dari fitur bahasanya	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil deskripsi dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendorong siswa mempertanyakan tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks deskripsi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan persamaan teks hasil deskripsi dan observasi dari struktur isinya 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menemukan perbedaan teks deskripsi dan hasil observasi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</u> • <u>Tugas kelompok, menemukan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks deskripsi dengan teks hasil observasi</u> • <u>Tes tertulis, menemukan</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari internet • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak • Buku referensi tentang

		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan perbedaan teks deskripsi dan observasi dari fitur bahasanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks-teks hasil deskripsi yang mirip yang pernah dibaca/didengar berdasarkan hasil pemahaman yang diperoleh (struktur dan ciri bahasa) <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang persamaan dan perbedaan teks hasil deskripsi dan observasi dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara lugas dan santun 	<p><u>perbedaan teks deskripsi dan hasil observasi dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</u></p> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menemukan contoh teks deskripsi</u> • <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks observasi dan deskripsi</u> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan dalam mempresentasikan dan menanggapi presentasi 		genre teks
1.2 1.3 2.1					

<p>2.2 2.3 2.4. 2.5</p> <p>3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Klasifikasi teks deskripsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • deskripsi sugesti (berdasarkan sifat/kesan yang muncul, misalnya galak, sedih, gembira) • deskripsi eksplanatori (sesuai dengan fakta: tempat, orang, suasana) 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua buah teks hasil deskripsi (sugesti dan eksplanatori) secara cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa mengungkapkan hal yang berkaitan dengan cara penggambaran pada teks deskripsi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan tentang isi teks deskripsi • Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori deskripsi sugesti (berdasarkan sifat/kesan) 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menentukan manakah teks deskripsi yang berupa deskripsi sugesti dan eksplanatori • Tugas kelompok, menentukan manakah teks deskripsi yang berupa deskripsi sugesti dan ekplanatori <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Objektif pilihan ganda dan uraian untuk mengidentifikasi teks deskripsi sugesti dan eksplanatori • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam menanggapi hasil presentasi 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari internet • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	---	--------------	---

		<p>dengan memberikan alasan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori deskripsi eksplanatori (berdasarkan fakta/tempat/orang/suasana dengan memberikan alasan <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi teks deskripsi yang pernah dibaca/didengar dan mengetahui perbedaannya dengan teks lain berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa yang telah dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil diskusi tentang teks deskripsi (struktur dan ciri-ciri bahasa) dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun• Menanggapi presentasi			
--	--	---	--	--	--

		teman/kelompok secara jujur dan santun			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1. Kelebihan teks deskripsi dari aspek isi dan bahasanya 2. Kekurangan teks deskripsi dari aspek isi dan bahasanya	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks deskripsi dengan cermat Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks hasil deskripsi Menanya <ul style="list-style-type: none"> Menyanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara mengidentifikasi kekurangan teks deskripsi (struktur dan ciri-ciri bahasa) Mengeksplorasi	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks deskripsi</u> <u>Tugas kelompok, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks deskripsi</u> <u>Bentuk Instrumen:</u> <ul style="list-style-type: none"> <u>Uji petik kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks deskripsi</u> <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam mengidentifikasi</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks deskripsi dari internet Contoh teks deskripsi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks

		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks deskripsi (struktur dan ciri-ciri bahasanya) kurang sesuai • Mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks deskripsi yang ditemukan secara jujur <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks deskripsi yang pernah dibaca/didengar dan mengidentifikasi kekurangannya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang kekurangan teks deskripsi (dari segi struktur dan ciri bahasa) dengan penuh rasa percaya diri • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun dan lugas 	<u>kelebihan/kekurangan teks deskripsi</u>		
1.2 1.3	1. Pemahaman kata, istilah dalam teks deskripsi	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu.</u> 	1x6jp	• Contoh teks

<p>2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>2. Pemahaman isi teks deskripsi</p>	<p>observasi melalui pemodelan</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang makna kalimat atau kata dalam teks deskripsi <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan tentang isi teks deskripsi yang dibaca Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks deskripsi yang dibaca Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks deskripsi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kalimat dengan makna yang sama <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan peran pemilihan kata/kalimat dalam menyampaikan makna/tujuan 	<p><u>menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks deskripsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks deskripsi yang dibaca</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tes tulis menjawab pertanyaan isi teks deskripsi</u> <u>format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menilai jawaban teman</u> 	<p>deskripsi dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks deskripsi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	---	--

<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.1 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah Menyusun teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilih objek pengamatan • Mengamati objek • Menentukan judul • Menulis kalimat topik • Menyusun deskripsi sesuai dengan kalimat topik secara rinci/khusus seolah pembaca mendengar /melihat/merasakan objek yang dideskripsikan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • berkelompok • Memilih objek pengamatan dari lingkungan, media cetak, dan atau media elektronik untuk bahan penulisan deskripsi • Mengamati dan atau membaca objek dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan langkah menyusun teks deskripsi <p>Mengeksplorasikan (1) berkelompok</p>	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menyusun teks deskripsi</u> • <u>Tugas kelompok, menyusun teks deskripsi</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menyusun teks deskripsi</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks deskripsi</u> 	<p>2x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari internet • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	---	--	---	--------------	--

		<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi bahan-bahan dari berbagai media untuk membuat tulisan deskripsi• Menentukan judul tulisan• Menulis kalimat topik• Menjabarkan kalimat topik dengan penjabaran deskripsi secara rinci sehingga pembaca merasakan menangkap /merasakan objek yang dideskripsikan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan teman-teman dengan percaya diri• Memberi dan menerima masukan terhadap tulisan yang telah dibuat untuk perbaikan <p>(2) Individu</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi bahan-bahan dari berbagai media untuk membuat tulisan deskripsi			
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan judul tulisan • Menulis kalimat topik • Menjabarkan kalimat topik dengan penjabaran deskripsi secara rinci sehingga pembaca merasakan menangkap /merasakan objek yang dideskripsikan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil tulisan deskripsi di depan teman-teman dengan percaya diri • Memberi dan menerima masukan terhadap tulisan yang telah dibuat untuk perbaikan 			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.2 Menelaah dan merevisi teks	1. Aspek penelaahan	Mengamati	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu,</u> <u>menelaah teks deskripsi</u> 	1x6jp	• Contoh

<p>hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>teks deskripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks deskripsi • Menelaah kalimat topik teks deskripsi • Menelaah deskripsi teks deskripsi • Menelaah bahasa teks deskripsi: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>5 Merevisi isi dan bahasa teks deskripsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks deskripsi yang telah ditulis dan atau dibacakan teman/kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang isi teks deskripsi yang ditulis teman <p>Mengeksplorasi (1) berkelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks deskripsi yang telah ditulis kelompok lain dari aspek judul, kalimat topik, dan cara pendeskripsian secara cermat • Menelaah teks deskripsi dari segi pemakaian bahasa (ejaan dan tanda baca) • Merevisi teks deskripsi sesuai dengan hasil penelaahan kelompok lain <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks deskripsi yang telah mendapat revisi dari kelompok lain 	<p><u>yang ditulis teman</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas kelompok, menelaah dan merevisi teks deskripsi yang ditulis kelompok lain</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks deskripsi yang ditulis teman/kelompok lain</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks deskripsi milik teman/kelompok lain</u> 	<p>teks deskripsi dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	--	--	--	---

		<p>(2) individu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks deskripsi yang telah ditulis diri sendiri dari aspek judul, kalimat topic, dan cara pendeskripsian secara cermat • Merevisi teks deskripsi sesuai dengan hasil penelaahaan <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks deskripsi di depan dengan percaya diri • Menanggapi saran teman dengan santun dan menerima saran perbaikan dari teman untuk perbaikan tulisan 			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4.					

<p>2.5 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks deskripsi • mengidentifikasi intisari teks mulai dari kalimat topik dan deskripsi 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks deskripsi secara cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan cara meringkas bacaan teks deskripsi <p>Mengeksplorasi</p> <p>1 (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks deskripsi yang telah dibuat dalam kelompok • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari kalimat topik dan pendeskripsian • Menyusun ringkasan teks deskripsi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan ringkasan yang telah dibuat • Menerima masukan teman untuk perbaikan ringkasan 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, meringkas teks deskripsi</u> • <u>Tugas kelompok, meringkas teks deskripsi</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, meringkas teks deskripsi dalam bentuk peta konsep</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi saran teman/kelompok lain serta ketekunan dalam mengerjakan tugas</u> 	<p>2x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks deskripsi dari internet • Contoh teks deskripsi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	--	--	---	--------------	--

		<p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks deskripsi yang telah dibuat • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari kalimat topic dan pendeskripsian • Menyusun ringkasan teks deskripsi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan ringkasan yang telah dibuat • Menerima masukan teman untuk perbaikan ringkasan 			
TEKS EKSPOSISI					
<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.1 Memahami teks hasil observasi,</p>	<p>1. Pengenalan struktur Teks eksposisi</p>	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu,</u> <u>menemukan contoh teks eksposisi</u> 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks

<p>tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Struktur isi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul • Tesis • Argumen • Simpulan <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata yang menunjukkan sikap penulis • Menggunakan kata sambung yang menunjukkan hubungan sebab-akibat <p>2. Pemahaman isi teks eksposisi</p>	<p>gambar/tayangan/sajian puisi suatu topik dan bertanya jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks eksposisi melalui pemodelan dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mempertanyakan tentang teks eksposisi (struktur dan ciri-ciri bahasa) <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks eksposisi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis) • Mendiskusikan struktur isi teks eksposisi (judul, tesis, argument, simpulan) • Mendiskusikan ciri bahasa teks eksposisi (kata/kalimat yang menunjukkan sikap penulis, pemakaian kata sambung untuk menunjukkan hubungan sebab akibat) 	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas kelompok, menemukan struktur isi dan ciri bahasa teks eksposisi</u> • <u>Tes tertulis, menjawab/mengajukan pertanyaan terkait isi teks eksposisi</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>unjuk kerja, mempresentasikan hasil diskusi</u> • <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi struktur isi dan ciri bahasa teks eksposisi dan menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks eksposisi</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</u> 	<p>eksposisi dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
---	---	---	---	--

		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kalimat yang menunjukkan sikap penulis dan membuat kalimat lain dengan bentuk yang berbeda <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teks eksposisi dari segi struktur dan ciri-ciri bahasa • Menjelaskan fungsi teks eksposisi dalam kehidupan sehari-hari 			
<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.2 Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,</p>	<p>1. Perbedaan teks eksposisi argumentatif dan persuasif dilihat dari struktur isi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks eksposisi argumentatif dengan cermat • Membaca teks eksposisi 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu,</u> <u>menemukan perbedaan</u> <u>teks eksposisi</u> <u>argumentatif dan</u> <u>persuasif dilihat dari</u> 	<p>1x6jp</p>	<p>Contoh teks eksposisi dari</p>

<p>eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>2. Perbedaan Teks eksposisi argumentatif dan persuasif dilihat dari fitur bahasanya</p>	<p>persuasif dengan cermat</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> mendorong siswa mempertanyakan tentang struktur dan ciri-ciri bahasa teks eksposisi argumentatif dan teks eksposisi persuasif <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan persamaan teks eksposisi argumentatif dari struktur isi dan ciri-ciri bahasa Mendiskusikan perbedaan teks eksposisi persuasif dari struktur dan fitur bahasanya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi teks-teks eksposisi yang pernah dibaca/didengar berdasarkan hasil pemahaman (struktur dan ciri bahasa) <p>Mengomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil 	<p><u>struktur isi dan fitur bahasanya</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks eksposisi argumentatif dan persuasif</u> <u>Tes tertulis, menemukan perbedaan teks eksposisi argumentatif dan persuasif dilihat dari struktur isi dan fitur bahasanya</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Uji petik kerja, menemukan contoh teks eksposisi</u> <u>Uraian bebas dan pilihan ganda, mengidentifikasi perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks eksposisi argumentatif dan persuasif</u> <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan</u> 	<p>internet</p> <ul style="list-style-type: none"> Contoh teks eksposisi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	--	---

		<p>diskusi tentang persamaan dan perbedaan teks eksposisi argumentatif dan persuasif dengan data yang mendukung (kutipan frasa atau kalimat) dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara lugas dan santun 			
<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.3 Mengklasifikasi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan</p>	<p>Klasifikasi teks eksposisi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksposisi argumentative 2. Eksposisi persuasif 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dua buah teks eksposisi argumentatif dan eksposisi persuasif secara cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong siswa 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menentukan teks eskposisi dengan alasan dan data dukung <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Objektif pilihan ganda dan uraian untuk mengidentifikasi teks 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi dari internet • Contoh teks eksposisi

		<p>mengungkapkan hal yang berkaitan dengan klasifikasi teks eksposisi</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan menjawab pertanyaan tentang isi teks eksposisi • Mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks eksposisi argumentatif dan perasif disertai alasan dan data dukung <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi teks eksposisi yang pernah dibaca/didengar dan mengetahui perbedaannya dengan teks lain berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa yang telah dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan klasifikasi 	<p>eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri dan kesantunan dalam menjelaskan pemahaman 	<p>dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks</p>
--	--	---	---	---

		teks eksposisi argumentatif dan persuasivdari segi struktur dan ciri-ciri bahasa			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	1. Kelebihan teks hasil eksposisi dari aspek isi dan bahasanya 2. Kekurangan teks teks eksposisi dari aspek isi dan bahasanya	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks eksposisi dengan cermat Membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks eksposisi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendorong siswa mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pengidentifikasian kekurangan dan kelebihan sebuah teks eksposisi yang dimodelkan 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks eksposisi</u> <u>Tugas kelompok, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks eksposisi</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Unjuk kerja, mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks eksposisi</u> <u>Format pengamatan sikap untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kejujuran dalam</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks eksposisi dari internet Contoh teks eksposisi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre

		<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kelebihan/kekurangan sebuah teks eksposisi dari segi struktur dan ciri bahasa <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teks eksposisi yang mirip yang pernah dibaca/didengar dan mengetahui perbedaannya dengan teks lain berdasarkan struktur dan ciri-ciri bahasa yang telah dipahami <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi tentang teks laporan (struktur dan ciri-ciri bahasa) dalam diskusi kelas dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun • Menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun 	<p><u>mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks eksposisi</u></p>		teks
--	--	---	--	--	------

<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Pemahaman kata, istilah dalam teks eksposisi 2. Pemahaman isi teks eksposisi</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca teks eksposisi dengan cermat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya tentang kata atau istilah dalam teks eksposisi untuk memperjelas pemahaman <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kata-kata sulit dan istilah dalam teks eksposisi yang dibaca Menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks eksposisi (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis) Mengidentifikasi sebuah 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tugas individu, menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks eksposisi</u> <u>Tugas kelompok, menemukan makna kata-kata sulit dan istilah dalam teks eksposisi yang dibaca</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <u>Tes tulis menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks eksposisi</u> <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menilai jawaban teman</u> 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Contoh teks eksposisi dari internet Contoh teks eksposisi dari media massa cetak Buku referensi tentang genre teks
---	--	---	--	--------------	--

		<p>kalimat pada teks eksposisi dan menjelaskan maknanya serta memberi alasan mengapa penulis memakai kata/istilah/kalimat tersebut (efek yang ditimbulkan kepada pembaca).</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan kata atau istilah yang sama dalam teks eksposisi dan menggunakannya dalam kalimat <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan isi teks eksposisi secara lisan dengan bahasa yang runtut • Menjelaskan fungsi pemakaian kata atau istilah tertentu dalam teks eksposisi 			
1.2 1.3 2.1 2.2					

<p>2.3 2.4. 2.5 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah Menyusun Teks eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan thesis • Menyusun argumen pendukung thesis • Menyusun simpulan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati masalah yang terjadi di sekitar melalui gambar, tayangan, puisi, atau lagu <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara menyusun teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. (berkelompok) <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bahan-bahan yang akan digunakan untuk menulis teks eksposisi • Menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur teks • Menentukan thesis • Menyusun teks eksposisi berdasarkan tesis dengan argumen yang mendukung • Membuat kesimpulan 	<p><u>Jenis Tagihan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menyusun teks eksposisi</u> • <u>Tugas kelompok, menyusun teks eksposisi</u> <p><u>Bentuk Instrumen:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menyusun teks eksposisi secara keompok dan individu</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kreativitas dalam menyusun teks eksposisi</u> 	<p>2x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi dari internet • Contoh teks eksposisi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
--	--	---	---	--------------	--

		<p>tulisan</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teks eksposisi yang mirip dengan memperhatikan struktur dan ciri-ciri bahasanya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan tulisan eksposisi yang telah dibuat • Menanggapi saran teman dari kelompok lain berkaitan dengan struktur dan isi teks <p>2. (individu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bahan-bahan yang akan digunakan untuk menulis teks eksposisi • Menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan struktur teks • Menentukan thesis • Menyusun teks eksposisi berdasarkan tesis dengan argumen yang mendukung 			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tulisan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan teks eksposisi yang mirip dengan memperhatikan struktur dan ciri-ciri bahasanya <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan tulisan eksposisi yang telah dibuat • Menanggapi saran teman dari teman lain berkaitan dengan struktur dan isi teks 			
1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan	1. Aspek penelaahan Teks eksposisi <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks 	(1) Berkelompok Mengamati	<u>Jenis Tagihan:</u> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, menelaah teks eksposisi yang ditulis teman</u> • <u>Tugas kelompok,</u> 	1x6jp	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi

<p>deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>eksposisi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah tesis teks eksposisi • Menelaah argumen pendukung tesis • Menelaah bahasa teks eksposisi: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca <p>2. Merevisi isi dan bahasa teks eksposisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • membaca teks eksposisi yang telah ditulis kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal yang berkaitan dengan cara penelaahan teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara menelaah teks eksposisi • Menelaah teks eksposisi yang ditulis kelompok lain dari segi judul dan merevisinya bila kurang sesuai • Menelaah teks eksposisi yang telah ditulis kelompok lain dari segi tesis dan merevisinya bila kurang sesuai • Menelaah teks eksposisi yang telah ditulis kelompok lain dari segi argumen pendukung dan merevisinya bila kurang sesuai • Menelaah teks eksposisi 	<p><u>menelaah dan merevisi teks eksposisi yang ditulis kelompok lain</u></p> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, menelaah dan merevisi teks eksposisi yang ditulis teman/kelompok lain</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kejujuran dalam menelaah teks eksposisi milik teman/kelompok lain</u> 	<p>si dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	--	---

		<p>yang telah ditulis kelompok lain dari segi bahasa (struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca) dan merevisinya bila kurang tepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah teks eksposisi yang telah dibaca dari segi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan hasil telaah teks eksposisi di depan teman-teman dengan percaya diri <p>(2) Individu</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca teks eksposisi melalui pemodelan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang hal yang berkaitan dengan cara penelaahan teks eksposisi <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan cara menelaah teks eksposisi • Menelaah teks eksposisi 			
--	--	---	--	--	--

		<p>yang telah dibaca dari segi judul dan merevisinya bila kurang sesuai</p> <ul style="list-style-type: none">• Menelaah teks eksposisi yang telah dibaca dari segi thesis dan merevisinya bila kurang sesuai• Menelaah teks eksposisi yang telah dibaca dari segi argument pendukung dan merevisinya bila kurang sesuai• Menelaah teks eksposisi yang telah dibaca dari segi bahasa (struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca) dan merevisinya bila kurang tepat• Menelaah teks eksposisi yang telah dibaca dari segi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan hasil telaah teks eksposisi di depan teman-teman dengan percaya diri			
--	--	--	--	--	--

<p>1.2 1.3 2.1 2.2 2.3 2.4. 2.5 4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca Teks eksposisi • mengidentifikasi intisari teks mulai dari thesis, argumen, dan simpulan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks hasil eksposisi yang telah ditulis dan atau dibacakan teman/kelompok lain <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya tentang cara meringkas teks eksposisi <p>Mengeksplorasi</p> <p>1. (berkelompok)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca kembali teks eksposisi yang telah dibuat dalam kelompok • Mengidentifikasi intisari teks mulai dari kalimat topic dan pendeskripsian 	<p>Jenis Tagihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Tugas individu, meringkas teks eksposisi</u> • <u>Tugas kelompok, meringkas teks eksposisi</u> <p>Bentuk Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Uji petik kerja, meringkas teks eksposisi dalam bentuk peta konsep</u> • <u>Format pengamatan sikap untuk menilai kesantunan dalam menanggapi presentasi teman/kelompok lain</u> 	<p>1x6jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks eksposisi dari internet • Contoh teks eksposisi dari media massa cetak • Buku referensi tentang genre teks
---	--	--	--	--------------	--

		<ul style="list-style-type: none">• Menyusun ringkasan teks eksposisi dengan memperhatikan pokok-pokok isi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan ringkasan teks eksposisi yang telah dibuat• Menerima masukan teman untuk perbaikan ringkasan <p>2.(individu)</p> <ul style="list-style-type: none">• Membaca kembali teks eksposisi yang telah dibuat• Mengidentifikasi intisari teks mulai dari kalimat topic dan pendeskripsian• Menyusun ringkasan teks eksposisi dengan memperhatikan pokok-pokok isi <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Membacakan ringkasan teks yang telah dibuat• Menerima masukan teman untuk perbaikan ringkasan			
--	--	---	--	--	--

--	--	--	--	--	--

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menciptakan waktu dengan segala perubahannya.</p> <p>1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>1.3 Menghargai karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Meniru perilaku jujur, disiplin bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri</p> <p>2.2 sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa hindu Buddha dan Islam dalam kehidupannya sekarang.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku rasa ingin tahu, peduli, menghargai, dan bertanggungjawab terhadap kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.</p>					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang</p>	<p>Kepulauan Indonesia 1) Proses terbentuknya kepulauan Indonesia</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang proses 	<p>Tugas Individu Membuat Peta Indonesia/ Peta</p>	<p>10 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Atlas Indonesia • Buku IPS untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>2) Letak wilayah Indonesia</p> <p>3) Keadaan alam Indonesia</p> <p>4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia.</p> <p>5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>terbentuknya kepulauan Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam, dan masyarakat sekitar, membaca buku paket /ensiklopedia Indonesia tentang letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) dan pengaruh perubahan berbagai aspek terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. <p>Mempertanyakan tentang:</p>	<p>Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia/ Peta hasil tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p>Tugas kelompok Membuat klipping tentang pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio Menilai tugas-tugas/ laporan yang dibuat peserta didik.</p>		<p>SMP/Mts kls VII BSE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia. • Apa pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik) • Apa pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan dan berbagai media cetak/elektronik.</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Tes (tulisan/lisan) Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan letak wilayah, keadaan alam, potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis tentang letak wilayah, keadaan alam, serta potensi sumberdaya alam Indonesia, pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pendidikan, dan politik), dan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, politik, dll. melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			
<p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis,</p>	<p>Asal-Usul Bangsa Indonesia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. 2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. 3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara. • Membaca buku, mengamati gambar/peta tentang perkembangan, proses masuknya, dan pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya. 	<p>Tugas Individu Membuat Peta Indonesia/ Peta Persebaran Flora dan Fauna Di Indonesia/ Peta Hasil Tambang Indonesia/Peta Iklim Indonesia/dll.</p> <p>Tugas kelompok Membuat klipping berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, dan Islam di Indonesia.</p>	<p>7 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Atlas Sejarah Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Gambar-gambar peninggalan pada masa pra aksara, kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p>	<p>dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p>	<p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pola kehidupan dan kebudayaan pada masa praaksara. • Bagaimana perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Apa saja peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Perubahan apa saja yang terjadi pada masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik. 	<p>Observasi Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulisan/lisan) Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar pada klipping yang telah dibuat peserta didik tentang berbagai kebudayaan pada masa pra aksara, peninggalan-peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Mengamati peta penyebaran agama Hindu, Buddha, dan islam di Indonesia. • Mengamati peta persebaran berbagai peninggalan kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia. • Mengidentifikasi hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pra aksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas • Memajang klipping di perpustakaan. 			
3.3 Memahami jenis-jenis	Kelembagaan Sosial	Mengamati:	Tugas individu:	6 mg x 4 jp	• Buku IPS untuk

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian kelembagaan sosial. 2) Ciri-ciri kelembagaan sosial. 3) Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik). 	<p>Mengamati lingkungan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>Mempertanyakan tentang: Kelembagaan sosial apa saja yang ada di masyarakat ?</p> <p>Mengumpulkan: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk mendapatkan informasi lanjutan tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data yang didapat</p>	<p>Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kelembagaan sosial.</p> <p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p> <p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulisan/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		<p>SMP/MTs kls VII BSE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Internet • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis tentang jenis-jenis kelembagaan sosial melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			
<p>3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan</p>	<p>Dinamika Interaksi Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 	<p>Mengamati : Mengamati Peta Indonesia, lingkungan alam dan masyarakat sekitar, membaca buku paket/ensiklopedia Indonesia, tentang pengertian dan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>Tugas Kelompok: Membuat Peta Kepadatan Penduduk Indonesia berdasarkan data dari BPS.</p> <p>Observasi: Menilai kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran (pada saat melakukan pengamatan, berdiskusi, presentasi).</p>	12 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Peta Indonesia • Peta Sejarah • Atlas Indonesia • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VII BSE • Buku-buku dan referensi lain yang relevan • Media cetak/elektronik • Lingkungan sekitar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
masyarakat sekitar.		<p>Mempertanyakan tentang: Contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat.</p> <p>Mengumpulkan data: Mengamati lingkungan sekitar, membaca buku teks/referensi maupun <i>browsing</i> internet untuk menemukan contoh bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang ada di masyarakat sekitar.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis data yang didapat untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan: Mempresentasikan hasil di</p>	<p>Portofolio: Menilai tugas-tugas/laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes (tulisan/lisan): Untuk menilai kemampuan peserta didik dalam memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VIII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.</p> <p>2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungan hidup.					
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) di lingkungan sekitar.</p>	<p>Permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup 2) Dampak permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup terhadap pembangunan nasional 3) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup 	<p>Mengamati: Membaca dan menyimak buku teks tentang permasalahan kependudukan dan lingkungan, dampaknya terhadap pembangunan nasional, dan cara mencegah serta mengatasinya (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>Mempertanyakan: Berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi yang dipelajarinya baik melalui</p>	<p>Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi)</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>	8 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/Mts kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bacaan-bacaan yang relevan maupun browsing internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>Mengomunikasikan: Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional dalam mempelajari perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>			elektronik
3.2 Mendeskripsikan	Proses terbentuknya NKRI	Mengamati:	Observasi:	8 mg x 4 jp	• Buku IPS

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh kolonialisme dan 2. bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan geografi. 3. Terbentuknya kesadaran nasional. 4. Zaman pendudukan Jepang di Indonesia. 5. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI. 	<p>Membaca buku teks tentang pengaruh kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia, perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik, serta terbentuknya kesadaran nasional, usaha mempersiapkan kemerdekaan.</p> <p>Mempertanyakan: Bertanya dan berdiskusi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik, serta peristiwa proklamasi kemerdekaan.</p> <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data terkait dengan pertanyaan dan materi</p>	<p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		<p>untuk SMP/Mts kls VIII BSE</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan yang relevan maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan bagaimana perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>Mengomunikasikan: Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pendidikan, dan politik.			
<p>3.3. Mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>4.3. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>Penyimpangan Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengertian penyimpangan sosial 2) Jenis penyimpangan sosial 3) Faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial 4) Peranan dan fungsi kelembagaan sosial di masyarakat (sosial, budaya, ekonomi dan politik) 5) Strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan/referensi lain tentang pengertian, jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. • Mengamati lingkungan sekitar tentang jenis, faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan sosial, dan fungsi serta peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat? • Strategi apa saja yang dapat digunakan untuk 	<p>Tugas kelompok: Membuat klipping tentang jenis-jenis penyimpangan sosial di masyarakat, kemudian menganalisis faktor-penyebab timbulnya, dan peran kelembagaan sosial dalam mengatasinya.</p> <p>Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>	<p>9 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/MTs kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar?</p> <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar dengan membaca buku teks, dll. yang relevan maupun dengan melakukan <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan.</p> <p>Mengomunikasikan: Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat dan berbagai strategi apa saja yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat dalam bentuk lisan dan tulisan.</p>			
<p>3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan</p>	<p>Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi 2) Permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, 	<p>Mengamati: Membaca buku teks dan/referensi lain yang relevan tentang bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, permasalahan yang timbul, faktor penyebab timbulnya permasalahan, cara pencegahan, dan cara</p>	<p>Tugas kelompok: Mencari informasi dari lingkungan sekitar/media cetak/elektronik tentang masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor</p>	<p>10 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS untuk SMP/Mts kls VIII BSE • Buku IPS untuk Kls VIII SMP Grafindo • Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	sosial, dan ekonomi 3) Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi 4) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi	mengatasinya. Mempertanyakan tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi. • Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, cara pencegahan, dan mengatasinya. Mengumpulkan: Mencari informasi dari lingkungan sekitar/media cetak/elektronik tentang berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.	penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya. Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi). Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik. Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.		Panduan pendidik IPS Terpadu untuk SMP/MTs Kls VIII JP BOOKS <ul style="list-style-type: none"> • Referensi lain yang sesuai. • Media cetak/elektronik

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan: Berdiskusi untuk menganalisis berbagai masalah yang timbul di lingkungan sekitar akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi, menganalisis faktor penyebab timbulnya, cara mencegah dan mengatasinya.</p> <p>Mengomunikasikan: Mengkomunikasikan hasil konseptualisasi tentang interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dalam bentuk lisan dan tulisan.</p>			

SILABUS
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : IX (Sembilan)

Kompetensi Inti:

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi

secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik. 1.2 Mensyukuri adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia. Mensyukuri karunia dan rahmat Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
lingkungannya.					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku cinta tanah air dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai perwujudan rasa nasionalisme.</p> <p>2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik. Memiliki rasa tanggungjawab, peduli, percaya diri dalam mengembangkan pola hidup sehat, kelestarian lingkungan fisik, budaya, dan peninggalan berharga di masyarakat.</p>					
<p>3.1 Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang</p>	<p>Upaya mempertahankan kemerdekaan dan membangun NKRI</p> <p>1) Perang Dunia II</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks/ensiklopedi geografi dan mengamati tayangan film tentang perang 	<p>Observasi:</p> <p>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p>	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Buku-buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil olahan telaah aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>2) Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan NKRI</p> <p>3) Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan</p> <p>4) Pembangunan berkelanjutan</p> <p>5) Sistem ekonomi Indonesia</p>	<p>dunia II, usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan NKRI, peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks/ensiklopedi/referensi lain yang relevan dan mengamati lingkungan sekitar tentang konsep dan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, serta sistem ekonomi Indonesia. <p>Mempertanyakan tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapa, kapan, dimana, bagaimana terjadinya Perang Dunia II? Apa saja perjuangan yang dilakukan rakyat Indonesia untuk 	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan/ komunikasi).</p> <p>Tugas: Membuat resume macam-macam sistem ekonomi di dunia dalam bentuk tabel</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mempertahankan kemerdekaan NKRI?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa-peristiwa politik dan ekonomi apa saja yang terjadi pasca pengakuan kedaulatan NKRI? • Pembangunan berkelanjutan • Macam-macam sistem ekonomi dan sistem ekonomi Indonesia. <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk mendapatkan kesimpulan mengapa terjadi kerjasama Internasional, apa manfaatnya dan bentuk serta bidangny apa saja.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang peran dan manfaat bagi Indonesia dalam membina kerjasama Internasional melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.</p>			
3.2 Menelaah perubahan masyarakat Indonesia dari masa pergerakan kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik	Dinamika Masyarakat Indonesia dari Masa Kemerdekaan hingga Reformasi	Mengamati: Membaca buku teks tentang dinamika masyarakat Indonesia dari masa kemerdekaan hingga reformasi meliputi upaya-upaya mengatasi rongrongan internal dan	Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku-buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dalam wawasan kebangsaan.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>		<p>eksternal daam mempertahankan kemerdekaan serta situasi politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan hingga reformasi.</p> <p>Mempertanyakan; Bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang bagaimana bangsa Indonesia menghadapi rongrongan internal dan eksternal untuk mempertahankan kemerdekaan serta situasi politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan hingga reformasi.</p> <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-</p>	<p>komunikasi).</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bacaan, wawancara dengan nara sumber yang masih hidup di lingkungannya, mengunjungi museum perjuangan yang ada di daerahnya, maupun browsing internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang upaya bangsa Indonesia menghadapi rongrongan internal dan eksternal dalam mempertahankan kemerdekaan serta situasi politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan hingga reformasi.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tentang upaya bangsa Indonesia menghadapi rongrongan internal dan eksternal dalam mempertahankan kemerdekaan serta situasi politik dan ekonomi pasca pengakuan kedaulatan hingga reformasi melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			
<p>3.3 Membandingkan manfaat kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.</p> <p>4.3 Merumuskan alternatif tindakan nyata dalam mengatasi masalah yang kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam kehidupan</p>	Pranata Sosial dan Tatanan Sosial Masyarakat Indonesia	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang pranata sosial masyarakat indonesia meliputi pengertian, jenis dan fungsi serta penyimpangan sosial dan upaya mengatasinya serta pranata khas masyarakat indonesia dan tatanan sosial masyarakat indonesia meliputi struktur sosial dan fungsi stratifikasi</p>	<p>Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/ komunikasi).</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p>	6 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku-buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berbangsa dan bernegara.		<p>dalam masyarakat, kesetaraan etnis dalam masyarakat indonesia yang majemuk serta pengertian, bentuk dan media mobilitas sosial vertikal.</p> <p>Mempertanyakan: Bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pranata sosial masyarakat indonesia meliputi pengertian, jenis dan fungsi serta penyimpangan sosial dan upaya mengatasinya serta pranata khas masyarakat indonesia dan tatanan sosial masyarakat indonesia meliputi struktur sosial dan fungsi stratifikasi dalam masyarakat, kesetaraan etnis dalam masyarakat indonesia yang majemuk serta pengertian, bentuk dan media mobilitas sosial vertikal.</p>	<p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan, pengamatan langsung obyek pembelajaran misalnya mencatat data pelanggaran di jalan raya atau tempat lainnya yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik, maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang pranata sosial masyarakat indonesia meliputi pengertian, jenis dan fungsi serta penyimpangan sosial</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan upaya mengatasinya serta pranata khas masyarakat indonesia dan tatanan sosial masyarakat indonesia meliputi struktur sosial dan fungsi stratifikasi dalam masyarakat, kesetaraan etnis dalam masyarakat indonesia yang majemuk serta pengertian, bentuk dan media mobilitas sosial vertikal.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang pranata sosial masyarakat indonesia meliputi pengertian, jenis dan fungsi serta penyimpangan sosial dan upaya mengatasinya serta pranata khas masyarakat indonesia dan tatanan sosial masyarakat indonesia meliputi struktur sosial dan fungsi stratifikasi dalam masyarakat,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		kesetaraan etnis dalam masyarakat indonesia yang majemuk serta pengertian, bentuk dan media mobilitas sosial vertikal melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			
<p>3.4 Membandingkan landasan dari dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4 Merumuskan alternatif tindakan nyata dan melaksanakannya sebagai bentuk partisipasi dalam mengatasi masalah lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi sebagai akibat adanya dinamika interaksi manusia dalam kehidupan berbangsa dan</p>	<p>Dinamika Interaksi Sosial Manusia dengan Lingkungannya dalam Konteks Pembangunan di Indonesia</p>	<p>Mengamati: Membaca buku teks tentang dinamika interaksi sosial manusia dengan lingkungannya dalam konteks pembangunan di indonesia meliputi bentuk dan jenis interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, interaksi sosial sebagai proses pembentukan kepribadian, pasar sebagai wadah interaksi sosial di bidang ekonomi serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam</p>	<p>Observasi: Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan/komunikasi).</p> <p>Portofolio: Menilai laporan yang dibuat peserta didik.</p> <p>Tes tertulis/lisan: Menilai kemampuan memahami konsep.</p>	<p>7 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku-buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bernegara.		<p>kegiatan pembangunan dan permasalahannya.</p> <p>Mempertanyakan: Bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang dinamika interaksi sosial manusia dengan lingkungannya dalam konteks pembangunan di indonesia meliputi bentuk dan jenis interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, interaksi sosial sebagai proses pembentukan kepribadian, pasar sebagai wadah interaksi sosial dibidang ekonomi serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam kegiatan pembangunan dan permasalahannya.</p> <p>Mengumpulkan: Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan hasil pengamatan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>dan pertanyaan tentang materi yang dipelajarinya baik melalui bacaan-bacaan, pengamatan langsung ke obyek misalnya lingkungan yang rusak sebagai dampak negatif kegiatan pembangunan maupun <i>browsing</i> internet.</p> <p>Mengasosiasikan: Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dinamika interaksi sosial manusia dengan lingkungannya dalam konteks pembangunan di Indonesia meliputi bentuk dan jenis interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, interaksi sosial sebagai proses pembentukan kepribadian,</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>pasar sebagai wadah interaksi sosial di bidang ekonomi serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam kegiatan pembangunan dan permasalahannya.</p> <p>Mengomunikasikan: Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang dinamika interaksi sosial manusia dengan lingkungannya dalam konteks pembangunan di Indonesia meliputi bentuk dan jenis interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya, interaksi sosial sebagai proses pembentukan kepribadian, pasar sebagai wadah interaksi sosial di bidang ekonomi serta interaksi manusia dengan lingkungannya dalam kegiatan pembangunan dan permasalahannya</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		melalui kegiatan presentasi di depan kelas, tulisan dalam bentuk makalah atau tulisan di majalah dinding sekolah.			